

PENGARUH KINERJA KEUANGAN, STRUKTUR MODAL, DAN
PERTUMBUHAN ASET TERHADAP NILAI PERUSAHAAN YANG
DIMODERASI VARIABEL UKURAN PERUSAHAAN



16312099

FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

2020

PENGARUH KINERJA KEUANGAN, STRUKTUR MODAL, DAN
PERTUMBUHAN ASET TERHADAP NILAI PERUSAHAAN YANG
DIMODERASI VARIABEL UKURAN PERUSAHAAN

SKRIPSI

Disusun dan diajukan untuk memenuhi sebagai salah satu syarat untuk mencapai
derajat Sarjana Strata-1 Program Studi Akuntansi pada Fakultas Bisnis dan

Ekonomika UII

Oleh :

Nama : Alya Salmaa Dewi

No. Mahasiswa : 16312099

FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA YOGYAKARTA

2020

HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis atau dalam naskah ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman/sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku



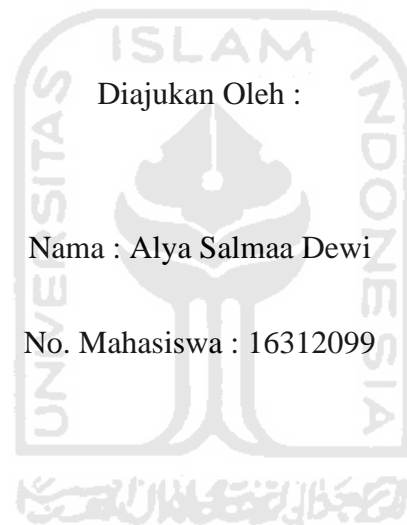
Yogyakarta, 14 Juli 2020



(Alya Salmaa Dewi)

PENGARUH KINERJA KEUANGAN, STRUKTUR MODAL, DAN
PERTUMBUHAN ASET TERHADAP NILAI PERUSAHAAN YANG
DIMODERASI VARIABEL UKURAN PERUSAHAAN

SKRIPSI



Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing

Pada Tanggal 9 Juli 2020

Dosen Pembimbing,



Arief Bahtiar, Drs., MSA., Ak.

HALAMAN BERITA ACARA UJIAN

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR /SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

**PENGARUH KINERJA KEUANGAN, STRUKTUR MODAL, DAN PERTUMBUHAN ASET
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN YANG DIMODERASI VARIABEL UKURAN
PERUSAHAAN**

Disusun Oleh : **ALYA SALMAA DEWI**
Nomor Mahasiswa : **16312099**

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan **LULUS**

Pada hari, tanggal: **Senin, 10 Agustus 2020**

Penguji/ Pembimbing Skripsi : **Arief Bahtiar, Drs., MSA., Ak.**

Penguji : **Muhammad, Drs., M.B.A., Ak.**



Mengetahui
Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika
Universitas Islam Indonesia



Prof. Jaka Sriyana, SE., M.Si., Ph.D.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum wr.wb.

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa Allah SWT, atas berkat dan rahmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini. Shalawat serta salam tak lupa pula penulis haturkan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga, para sahabat dan pengikut beliau yang masih setia mengikuti dan mengamalkan ajarannya hingga saat ini.

Penelitian berjudul **PENGARUH KINERJA KEUANGAN, STRUKTUR MODAL, dan PERTUMBUHAN ASET TERHADAP NILAI PERUSAHAAN YANG DIMODERASI VARIABEL UKURAN PERUSAHAAN** disusun untuk memenuhi tugas akhir yaitu skripsi sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan program strata (S1) pada program studi Akuntansi di Fakultas Bisnis dan Ekonomi Universitas Islam Indonesia.

Proses penyusunan skripsi ini tentunya tidak lepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Ibu Yuliani dan Bapak Suharko, selaku orang tua penulis, yang tidak pernah bosan-bosan mengingatkan penulis untuk semangat mengerjakan segala hal,

memberikan motivasi, kasih sayang, doa yang tidak pernah berhenti mengalir, terimakasih, tanpa kalian penulis bukan apa-apa.

2. Siwi Hutami dan Faishal Juliantoro, kakak-kakak penulis tukang kompor yang terus menyemangati agar studi ini berakhir dengan lancar dan baik.
3. Bapak Arief Bachtiar, Drs., MSA., Ak. selaku dosen pembimbing yang selalu menginspirasi penulis, suatu kehormatan bagi penulis bisa dibimbing secara langsung oleh bapak, sehat bahagia selalu pak.
4. Bapak Fathul Wahid, S.T., M.Sc, Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Indonesia, beserta seluruh pimpinan universitas.
5. Bapak Jaka Sriyana, Dr., S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia
6. Bapak Mahmudi, Dr., S.E., M.Si., Ak., CMA. selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi, beserta segenap jajaran pengajar Program Studi Akuntansi.
7. Nadia Husnaningtyas, sohib penulis, yang tidak selalu ada saat butuh, itu sangat wajar, karena tiap pribadi memiliki kesibukan dan tujuan yang ingin dicapai. Terimakasih banyak bantuan-bantuan yang tak terhingga, terimakasih topik-topik yang selalu satu frekuensi, *stay gold!*

8. Pebri Purnama, yang mungkin kehadirannya tidak selalu ada, tapi doa dan semangatnya selalu menemani hari-hari penulis, terimakasih banyak, sukses dan bahagia selalu untuk kita kedepannya.
9. Teman yang telah membantu memudahkan proses pengerjaan skripsi, Nadia Husnaningtyas, selalu sabar ditanya apapun. Saraswati, Rosita Hermadhani, Anggunita Surya, yang mau repot ditanyain tentang olah data. Lariza Putri, teman kompor, yang selalu penulis teror dengan pertanyaan konyol, alhamdulillah sidang duluan. Terimakasih. Allah yang membalas kebaikan kalian.
10. Zahra Monica, Saraswati, Lariza Putri, Safira Diva, Rahmadhani, Qintan Prina, Anggun Destri, ciwi-ciwi kethekur, teman dari awal maba hingga sekarang, yang sering kurang 1 ons, tapi penulis sangat sayang dan berterimakasih karena telah menemani hari-hari semasa kuliah. Penulis bersyukur bertemu kalian, sukses selalu para calon menantu idaman, dimanapun kalian nanti berjuang.
11. Gitrafi, Fandy, Dhimas, Zaqi, Refa, Izul, Aufa, Erha, Ahid, laki-laki kethekur yang kocak sekali! Sukses kedepannya, terimakasih telah membuat hari-hari di semester awal hingga sekarang selalu hangat
12. Arintia Mutiara, Hasna Salsabila, Ilmi Ariyundhani, mentor yang sudah ku anggap sebagai kakak. Terimakasih selalu memberikan kepercayaan diri kepada penulis, bahwa penulis bisa melewati segalanya.
13. Amalina Ghaisani, Fara Nurlaila, Nur Ramdhania, Suci Wulandari, Anggiwidya, dan Julia Arfiandy, tim penulis di oriflame. Penulis belajar banyak

hal dari *team work*, *hard work*, dan masih banyak lagi karena kalian! Mari kita jelajahi berbagai belahan dunia bersama!

14. Hastu Nuring & Lita Ashary, saksi hidup sejak berada disekolah dasar hingga kita semua telah menempuh pendidikan sarjana, sukses kedepannya!
15. Zahra Monica & Gitrafi, teman main teman gabut, *see you on top!*
16. Salma Almira, Dimas dewantoro, Adlina, Alya Shegi. Teman SMA yang alhamdulillah saya syukuri masih berkomunikasi hingga sekarang. Terimakasih telah menjadi pendengar baik dan selalu seru!
17. Salma Ramadhani & Dimas septianto, sahabat pada masanya, yang akan menjadi pasutri favoritku!
18. Teman-teman watumengkurep yang kompaknya diwaktu-waktu tertentu saja, sukses kedepannya untuk Viola, Anita, Khomsa, Fauzi, Arel, dan Mustofa.
19. Rekan-rekan di oriflame, *sisterline*, *crossline*, management & karyawan oriflame jogja, terimakasih menemani masa-masa selama kuliah. Kalian keluarga kedua dihidupku.
20. Teman-teman akuntansi angkatan 2016, terimakasih pertemanannya dan keseruannya sukses selalu untuk kalian, dimanapun berada.
21. Sitkom FRIENDS, dirilis tahun 1994 tapi menghibur penulis ditahun 2020 saat mengerjakan skripsi, terimakasih untuk pelajaran *quarter life crisis* nya, untuk tetap tertawa dan bersyukur sebesar apapun badai menerpa
22. Terakhir, terimakasih untuk diri sendiri yang mau terus berjuang. Sukses bahagia sehat selalu untuk dirimu, Alya. *Self love is the best love.*

Semoga Allah SWT selalu melimpahkan berkah, rahmat dan hidayah-Nya bagi Ibu, Ayaha, Saudara dan rekan-rekan yang telah membantu penulis dalam segala hal. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kritik dan saran masih diperlukan dan harap disampaikan untuk menyempurnakannya.

Wassalamualaikum wr.wb



Penulis,

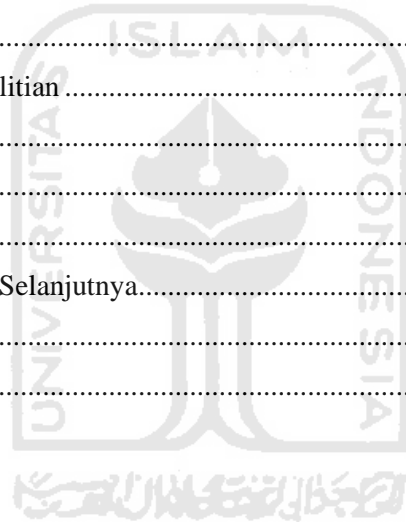
(Alya Salmaa Dewi)

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	iii
HALAMAN BERITA ACARA UJIAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	1
DAFTAR GAMBAR.....	2
DAFTAR LAMPIRAN.....	3
ABSTRAK.....	4
<i>ABSTRACT</i>	5
BAB I.....	6
1.1. Latar Belakang Masalah.....	6
1.2. Rumusan Masalah.....	9
1.3. Tujuan Penelitian	10
1.4. Manfaat Penelitian	10
1.5. Sistematika Penelitian.....	11
BAB II.....	13
2.1. Landasan Teori.....	13
2.1.1. Teori Sinyal (Signal Theory)	13
2.1.2. Nilai Perusahaan	14
2.1.3. Kinerja Keuangan	14
2.1.4. Struktur Modal	14
2.1.5. Pertumbuhan Aset.....	15
2.1.6. Ukuran Perusahaan	16
2.2. Penelitian Terdahulu dan Hipotesis Penelitian	16
2.2.1. Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan.....	16
2.2.2. Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan	17
2.2.3. Pengaruh Pertumbuhan Aset terhadap Nilai Perusahaan	18

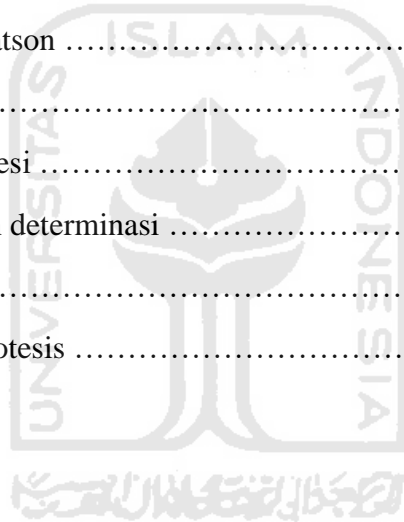
2.2.4.	Peran Ukuran Perusahaan dalam Memoderasi Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan	19
2.2.5.	Peran Ukuran Perusahaan dalam Memoderasi Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan	20
2.2.6.	Peran Ukuran Perusahaan dalam Memoderasi Pengaruh Pertumbuhan Aset Terhadap Nilai Perusahaan	20
2.3.	Kerangka Penelitian	22
BAB III	23
3.1.	Populasi Penelitian	23
3.2.	Sumber dan Teknis Pengumpulan Data	24
3.3.	Definisi dan Pengukuran Variabel	25
3.3.1	Variabel Dependen (variabel terikat)	25
3.3.1.1.	Nilai Perusahaan	25
3.3.2.	Variabel Independen	26
3.3.2.1.	Kinerja Keuangan	26
3.3.2.2.	Struktur Modal	26
3.3.2.3.	Pertumbuhan Aset	27
3.3.3.	Variabel Moderasi	27
3.3.3.1.	Ukuran perusahaan	27
3.5.	Metode Analisis Data	28
3.5.1.	Statistik Deskriptif	28
3.5.2.	Uji Asumsi Klasik	28
3.5.2.1.	Uji Normalitas	28
3.5.2.2.	Uji Multikolinearitas	28
3.5.2.3.	Uji Heteroskedastisitas	29
3.5.2.4.	Uji Autokorelasi	29
3.5.3.	Uji Hipotesis	30
3.5.3.1.	Analisis Regresi	30
3.5.3.2.	Uji R ² (koefisien determinasi)	31
3.5.3.3.	Uji F	31
3.5.3.4.	Uji t	32
BAB IV	33

4.1. Statistik Deskriptif	33
4.2. Uji Asumsi Klasik.....	37
4.2.1. Uji Normalitas.....	37
4.2.2. Uji Multikolinieraritas.....	38
4.2.3. Uji Heteroskedastisitas.....	39
4.2.4. Uji Autokorelasi	40
4.3. Analisis Regresi	41
4.3.1. Uji F	41
4.3.2. Uji Regresi Linear Berganda.....	41
4.3.3 Koefisien Determinasi.....	44
4.4. Uji T.....	45
4.5 Pembahasan Hasil Penelitian	49
BAB V	54
5.1. Kesimpulan	54
5.2 Keterbatasan Penelitian.....	55
5.3. Saran untuk Penelitian Selanjutnya.....	55
DAFTAR PUSTAKA	57
LAMPIRAN.....	63



DAFTAR TABEL

Tabel	
3.1	Tabel penentuan sampel penelitian24
4.1	Hasil Statistik Deskriptif33
4.2	Hasil uji normalitas37
4.3	Hasil uji multikolinearitas38
4.4	Hasil uji heterokedastisitas39
4.5	Hasil uji Durbin-Watson40
4.6	Hasil analisis uji F41
4.7	Hasil Estimasi Regresi42
4.8	Hasil tabel koefisien determinasi44
4.9	Hasil tabel uji t45
4.10	Tabel Hasil Uji Hipotesis48



DAFTAR GAMBAR

Gambar

2.1	gambar kerangka pemikiran	22
-----	---------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

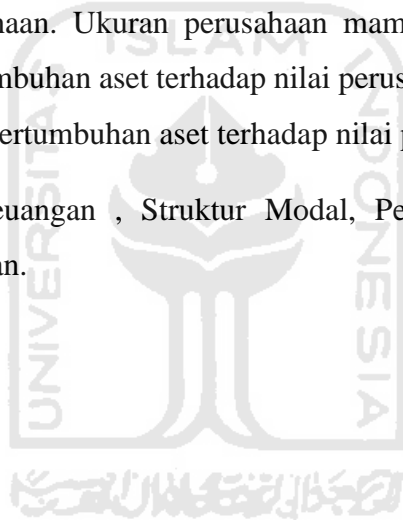
1. Data Perusahaan	63
2. Data Nilai Perusahaan	65
3. Data Kinerja Keuangan	68
4. Data Struktur Modal	72
5. Data Pertumbuhan Aset	76
6. Data Ukuran Perusahaan	79
7. Hasil Olah Data.....	83



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis adanya pengaruh kinerja perusahaan, struktur modal, pertumbuhan aset terhadap nilai perusahaan yang dimoderasi oleh ukuran perusahaan. Objek dalam penelitian ini adalah 33 perusahaan manufaktur dengan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan periode 2015-2018. Data dianalisis menggunakan analisis regresi moderasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja perusahaan dan struktur modal berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Pertumbuhan aset tidak memengaruhi nilai perusahaan. Ukuran perusahaan mampu memoderasi pengaruh kinerja keuangan dan pertumbuhan aset terhadap nilai perusahaan. Ukuran perusahaan tidak mampu memoderasi pertumbuhan aset terhadap nilai perusahaan

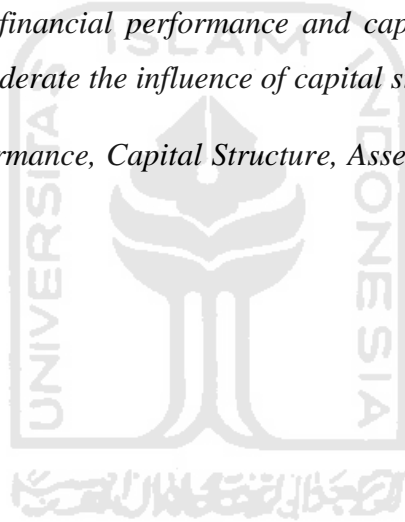
Kata kunci : Kinerja Keuangan , Struktur Modal, Pertumbuhan Aset, Ukuran perusahaan, Nilai Perusahaan.



ABSTRACT

This study aims to determine and analyze the effect of financial performances, capital structure, asset growth on firm value in which firm size as moderating variabel. The object of study is 33 companies corresponding on sector of Industry Sector Consumer Goods listed in Indonesia Stock Exchange for 2015-2018 period. Data analysis method used is moderated regression analysis. The result showed that financial performance and capital structure have significantly negative influence on firm value. Asset Growth has not significant effect on the firm value. Firm size can moderate the influence of financial performance and capital structure on the firm value. Firm size can not moderate the influence of capital structure on the firm value.

Keyword : *Financial Performance, Capital Structure, Asset Growth, Firm Size, Firm Value.*



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Seorang Investor dalam menginvestasikan dana yang dimilikinya tentu tidak asal pilih. Diperlukan sebuah informasi mengenai perusahaan-perusahaan yang terkait yang akhirnya akan mendorong seorang Investor berinvestasi pada perusahaan tersebut. Hal ini dilakukan oleh investor dengan tujuan mendapatkan tingkat pengembalian secara maksimal. Informasi yang diperoleh berasal dari berbagai sumber, seperti laporan keuangan yang telah diterbitkan serta perkembangan suatu perusahaan. Investor umumnya akan melakukan analisis dari sumber yang ada untuk mengetahui kesejahteraan perusahaan lebih dalam, kemudian mengambil keputusan untuk berinvestasi berdasarkan perkembangan nilai perusahaannya.

Nilai perusahaan, yang merefleksikan kinerja keuangan suatu perusahaan berhubungan erat dengan nilai saham yang ditawarkan. Sesuai dengan yang dikemukakan Husnan (2006) bahwa untuk perusahaan yang telah sudah *listing* di BEI, nilai perusahaan tercerminkan dari nilai sahamnya. Tolak ukur untuk menilai perusahaan dapat dilakukan dengan beberapa metode.

Manajemen sebagai pengelola entitas berperan penting dalam meningkatkan nilai perusahaan, karena hal tersebut sama dengan tujuan dari perusahaan *go public* yaitu untuk optimalisasi harga saham. Jika nilai perusahaan tinggi maka tingkat

kesejahteraan para investornya juga terjamin. Arti penting nilai perusahaan inilah yang harus diperhatikan manajemen untuk memaksimalkan tujuan perusahaan, karena hal tersebut juga menjadi salah satu penentu faktor investasi para investor.

Kinerja manajemen selama 1 periode mencerminkan kinerja keuangan perusahaan. Kinerja keuangan perusahaan merupakan prestasi yang dapat dicapai oleh perusahaan dalam kurun 1 periode dengan mencerminkan tingkat kesehatan dari perusahaan tersebut (Sutrisno, 2013). Untuk menganalisis kinerja keuangan dapat menggunakan metode analisis rasio yang terdiri dari beberapa cara, salah satunya adalah rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan mendapatkan laba dalam suatu periode tertentu. Manajemen perlu mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan dengan memerhatikan profitabilitas, karena hal tersebut menunjukkan apakah sebuah perusahaan memiliki prospek yang baik atau tidak. Semakin tinggi tingkat profitabilitas maka kelangsungan perusahaan tersebut juga lebih terjamin dan meyakinkan para calon investornya untuk menaruh dana di perusahaan tersebut.

Berdasarkan teori dari struktur modal, apabila posisi struktur modal berada di atas struktur optimalnya, maka dapat menurunkan nilai perusahaan dari setiap penambahan hutangnya (Hermuningsih, 2014). Raharjaputra, Hendra, (2011) mengungkapkan Struktur modal merupakan kombinasi dari hutang jangka panjang dan ekuitas yang digunakan untuk membiayai investasi perusahaan. Untuk menentukan struktur modal yang tepat merupakan sebuah tantangan bagi perusahaan. Struktur

modal yang optimal adalah kombinasi dari utang dan ekuitas (sumber eksternal) yang memaksimalkan harga saham perusahaan. Beberapa faktor yang memengaruhi struktur modal yaitu ukuran perusahaan. Perusahaan yang lebih besar pada umumnya lebih mudah untuk mencari pinjaman dibandingkan dengan perusahaan kecil.

Perusahaan yang dari waktu ke waktu asetnya terus berkembang tentu akan mengirimkan sinyal baik kepada para investor yang kemudian akan berdampak pada peningkatan harga saham. Dapat disimpulkan dengan peningkatan pada harga saham, nilai perusahaan pun juga akan meningkat.

Beberapa penelitian mengenai pengaruh kinerja keuangan, struktur modal, dan pertumbuhan aset terhadap nilai perusahaan telah dilakukan oleh Intan & Sudiartha, (2017), Izzah (2017), Lastanti & Salim (2019), Nanda Perwira & Wiksuana (2018), Widyastuti (2018) dan Mudjijah, Khalid, & Astuti (2019) dengan tambahan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi. Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian lanjutan dari Mudjijah et al., (2019) dengan menambah satu variabel independen, yaitu; pertumbuhan aset.

Mudjijah et al (2019) dalam penelitiannya mengaitkan dengan ukuran perusahaan kemudian dijadikan variabel moderasi, dengan asumsi jika profitabilitas meningkat, perusahaan dapat memilih 2 opsi yaitu memperbanyak aset perusahaan atau menaikkan kesejahteraan para pemegang sahamnya. Untuk ukuran perusahaan sendiri dapat diartikan sebagai penilaian skala terhadap perusahaan, bisa dalam bentuk total aktiva, *log size*, nilai saham, dan lainnya. Besar kecilnya ukuran suatu perusahaan

akan memengaruhi sikap perusahaan dalam menghadapi risiko. Ukuran perusahaan mampu menentukan tingkat kepercayaan para investor. Semakin besar ukuran perusahaan, maka semakin dikenal oleh masyarakat, sehingga informasi yang bisa diperoleh dari perusahaan akan semakin mudah. Hal ini menjadi salah satu faktor mengapa investor memutuskan untuk menanamkan modalnya di perusahaan yang bersangkutan (Prasetyorini, 2013).

Manajemen harus memerhatikan perihal apa yang dapat menaikkan nilai dari perusahaan. Semakin tinggi ukuran perusahaan, maka akan memengaruhi keputusan yang akan diambil manajemen perusahaan dalam menentukan pendanaan, seperti tindakan apa selanjutnya yang akan dilakukan agar keputusan yang diambil dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, hal ini lah yang memotivasi penulis untuk melakukan penelitian yang berjudul **“PENGARUH KINERJA KEUANGAN, STRUKTUR MODAL, DAN PERTUMBUHAN ASET TERHADAP NILAI PERUSAHAAN YANG DIMODERASI VARIABEL UKURAN PERUSAHAAN”**.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, rumusan masalah yang timbul dalam penelitian ini adalah:

- 1) Apakah kinerja keuangan, struktur modal, pertumbuhan aset, dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
- 2) Apakah ukuran perusahaan dapat memoderasi pengaruh kinerja keuangan, struktur modal, dan pertumbuhan aset terhadap nilai perusahaan?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang dibentuk, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada penelitian-penelitian yang akan datang dan serta bertujuan untuk menguji:

- 1) adanya pengaruh kinerja keuangan, struktur modal, pertumbuhan aset terhadap nilai perusahaan.
- 2) ukuran perusahaan yang memoderasi kinerja keuangan, struktur modal, serta pertumbuhan aset terhadap nilai perusahaan.

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan diharapkan dapat memiliki manfaat untuk:

- a. Manfaat terhadap penulis

Dengan dilakukannya penelitian ini, penulis dapat menerapkan apa yang sudah dipelajari dalam bangku perkuliahan.

b. Manfaat terhadap akademisi

Dapat memberikan manfaat serta wawasan mengenai akuntansi keuangan khususnya perihal nilai perusahaan dan bermanfaat untuk peneliti selanjutnya sebagai referensi jika melakukan penelitian yang serupa.

c. Manfaat terhadap investor

Dengan penelitian ini diharapkan calon investor dapat menanamkan modalnya pada perusahaan yang memang sesuai dengan ekspektasinya.

d. Manfaat bagi perusahaan

Penelitian yang dilakukan diharapkan dapat memberikan gambaran terhadap perusahaan mengenai hal yang memengaruhi pengaruh nilai perusahaan dan menjadikannya bahan pertimbangan perusahaan dalam pengambilan keputusan.

1.5. Sistematika Penelitian

Untuk memudahkan pemahaman mengenai bagian yang akan dibahas dalam penelitian ini, penulis menguraikan dalam bab sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan originalitas serta sistematika penulisan.

BAB II : KAJIAN PUSTAKA

Berisi pembahasan mengenai teori yang digunakan sebagai dasar penelitian yang berkaitan dengan problema yang dibahas dan penelitian yang relevan.

BAB III : METODE PENELITIAN

Berisi tentang objek penelitian, jenis penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Berisi tentang tentang analisa data, yang merupakan analisa penelitian kemudian membahas hasil pengumpulan data, pengolahan data, pengujian hipotesis dan penjelasan dalam rangka menyusun kesimpulan.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan yang diambil dari seluruh pembahasan sebelumnya, dan saran sesuai hasil pembahasan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

Bab ini menyajikan landasan teori yang mendukung penelitian, variabel yang digunakan dalam penelitian, serta beberapa kajian terdahulu untuk menyusun hipotesis serta kerangka penelitian.

2.1. Landasan Teori

2.1.1. Teori Sinyal (*Signal Theory*)

Sinyal dalam Teori Sinyal adalah tindakan perusahaan yang digunakan untuk memberi petunjuk untuk pemegang sahamnya terkait dengan bagaimana prospektif perusahaan di masa yang akan datang (Brigham & Houston, 2013). Terlepas jenis dan bentuk dari sinyal yang dikeluarkan, hal ini memiliki tujuan untuk menyampaikan sesuatu dengan harapan pihak eksternal atau pasar merubah penilaiannya terhadap perusahaan (Gumanti, 2009). Apabila kinerja keuangan yang dilakukan perusahaan bertambah, maka hal tersebut ditafsirkan sebagai sinyal yang baik karena perusahaan memiliki performa yang bagus juga. Begitupun sebaliknya, jika kinerja keuangan menurun, maka hal itu ditafsirkan sebagai sinyal yang buruk (Mariani & Suryani, 2018). Hal ini dapat mendasari keputusan seseorang saat akan melakukan investasi. Tentunya perusahaan dengan sinyal positif yang akan mendasari hal tersebut. Sinyal yang dikirimkan dapat digambarkan melalui kinerja keuangan, struktur modal, pertumbuhan aset, serta ukuran perusahaan yang baik.

2.1.2. Nilai Perusahaan

Menurut Noerirawan (2012), nilai perusahaan adalah gambaran kepercayaan masyarakat yang dicapai perusahaan setelah melewati proses aktivitas perusahaan dalam beberapa tahun dimulai sejak perusahaan berdiri hingga di masa sekarang. Alasan mengapa perusahaan berusaha untuk meningkatkan nilai suatu perusahaan, jawabannya adalah karena dengan berusaha memaksimalkannya, hal tersebut sejalan dengan keinginan para pemiliknya, yaitu menyejahterakan para pemegang sahamnya.

2.1.3. Kinerja Keuangan

Kinerja perusahaan merupakan deskripsi mengenai kondisi keuangan pada suatu perusahaan. Untuk mengetahuinya dengan cara menganalisis dibantu dengan alat-alat analisis keuangan. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan mengenai tolak ukur baik buruk kinerja keuangan perusahaan, yang merupakan cerminan kinerja perusahaan dalam periode yang bersangkutan (Fahmi, 2011).

2.1.4. Struktur Modal

Struktur modal adalah metode perusahaan mendanai kegiatan operasional perusahaan dengan menggunakan gabungan hutang dan ekuitas (Ulya, 2018). Menurut Riyanto (2010), struktur modal terdiri dari 2 hal, yaitu dari modal asing serta modal sendiri. Riyanto (2010) menjelaskan bahwa modal

asing adalah modal yang sumbernya berasal dari eksternal perusahaan dan sifatnya sementara, sedangkan untuk modal sendiri yaitu sumbernya dari pemilik perusahaan dan tertanam atau bertahan untuk kurun waktu yang panjang dan tidak terbatas. Menentukan struktur modal harus melibatkan risiko dan *return*. Hal ini disebabkan jika nominal hutang bertambah, maka risiko dan *return* yang diharapkan akan ikut bertambah. Untuk itu diperlukan struktur modal yang proporsional agar risiko dan *return* seimbang.

2.1.5. Pertumbuhan Aset

Pertumbuhan aset pada suatu perusahaan memiliki arti adanya kenaikan presentase total aset dari tahun-tahun sebelumnya. Perkembangan perusahaan secara *internal* maupun *eksternal* sangat diharapkan dengan salah satu indikasinya adanya pertumbuhan aset, sehingga semakin tinggi pertumbuhan aset maka akan semakin tinggi juga untuk nilai perusahaan (Intan & Sudiarta, 2017). Pertumbuhan yang naik berarti perkembangan bagi perusahaan. Dari sisi investor, perusahaan yang mendatangkan keuntungan adalah adanya pertumbuhan pada perusahaan yang terkait dan investor tentunya mengharapkan tingkat pengembalian atas penanaman modal yang dilakukan menunjukkan perkembangan yang baik (Dewa Kadek Oka, 2011).

2.1.6 Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah suatu alat ukur yang mengklasifikasikan besar kecilnya perusahaan dengan melihat total aktiva perusahaan (Wimelda dan Marlinah, 2013). Perusahaan besar cenderung mampu menarik investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan tersebut karena aktiva yang dimiliki perusahaan juga besar. Ukuran perusahaan yang besar juga merefleksikan bahwa perusahaan memiliki komitmen yang besar untuk selalu mengevaluasi kinerjanya, dengan itu investor akan lebih percaya untuk menanamkan modalnya lebih mahal karena kepastian dalam keuntungan tingkat pengembaliannya (Dewi & Wirajaya, 2013).

2.2. Penelitian Terdahulu dan Hipotesis Penelitian

2.2.1. Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan

Kinerja keuangan merupakan cerminan kinerja perusahaan yang umumnya digambarkan dengan rasio, salah satunya *Return on Asset* (ROA). *Return on Asset* yang tinggi, akan membuat nilai perusahaan juga semakin naik, karena hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan dapat memanfaatkan aset yang dimiliki secara efisien, sehingga mengirimkan sinyal positif untuk investor menanamkan modalnya pada perusahaan, dengan begitu nilai perusahaan dapat meningkat.

Penelitian terdahulu mengungkapkan bahwa kinerja keuangan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan (Mudjijah et al., 2019) (Christiani & Herawaty, 2019) (Lastanti & Salim, 2019) (Rahardjo, Ak., M.Ak., CA & Murdani, 2016) (Herawaty, 2019) (Intan & Sudiartha, 2017)

H1: kinerja keuangan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

2.2.2. Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan

Pendanaan perusahaan bersumber dari dua hal, yaitu modal dari pihak investor dan dari pihak kreditor. Salah satu cara perhitungan nilai struktur modal adalah *Debt to Equity Ratio*. Rasio ini digunakan untuk menggambarkan pendanaan yang dilakukan kreditor dibanding dengan pendanaan dari investor. Saat nilai *Debt to Equity Ratio* suatu perusahaan tinggi, hal ini menggambarkan perusahaan lebih banyak menggunakan sumber pendanaan dari kreditor dibandingkan dari investor. Perusahaan yang menggunakan dana dari kreditor lebih besar dianggap mampu menggunakan hutangnya secara optimal dan dapat memenuhi kewajibannya kembali. Hal ini mengirimkan sinyal positif kepada para investor sehingga dapat menambah nilai perusahaan.

Peneliti terdahulu menyatakan bahwa struktur modal memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan (Mudjijah et al., 2019) (Widyastuti,

2018) (Pratama & Wirawati, 2016) (Marchyta & Astuti, 2015) (Hermuningsih, 2014).

H2 : struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

2.2.3. Pengaruh Pertumbuhan Aset terhadap Nilai Perusahaan

Pertumbuhan aset menandakan adanya perubahan tahunan dari total aset. Perusahaan yang terus bertumbuh dan memiliki pertumbuhan aset yang semakin meningkat memiliki potensi pembagian deviden yang baik untuk para pemegang sahamnya (Setiawan & Phua, 2013). Hal ini tentu mengirim sinyal positif kepada para investor untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut sehingga akan berpengaruh pada meningkatnya nilai saham. Adanya peningkatan nilai saham tentu akan berpengaruh pada meningkatnya nilai perusahaan.

Peneliti terdahulu mengungkapkan jika pertumbuhan aset memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan (Nanda Perwira & Wiksuana, 2018) (Suastini, Ida, & Henny, 2016) (Triyani, Mahmudi, & Rosyid, 2018)

H3 : pertumbuhan aset berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

2.2.4. Peran Ukuran Perusahaan dalam Memoderasi Pengaruh Kinerja

Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan

Pengukuran kinerja keuangan dalam penelitian ini dihitung dengan metode *Return on Asset* menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menggunakan asetnya yang kemudian diolah untuk menghasilkan laba. Semakin besar ukuran sebuah perusahaan, maka perusahaan akan semakin leluasa dalam mengatur sumber daya yang dimiliki. Perusahaan-perusahaan besar lebih leluasa untuk mengoptimalkan aset yang dimiliki dan memiliki *image* yang bagus di mata masyarakat sehingga masyarakat memiliki kepercayaan lebih atas produk yang dikeluarkan oleh perusahaan. Hal ini akan memberikan efek pada penjualan serta laba yang meningkat, aset meningkat, sehingga ukuran perusahaan meningkat dan mengirim sinyal positif terhadap para investor yang akan menambah nilai dari perusahaan (Izzah, 2017).

Peneliti sebelumnya mengungkapkan bahwa ukuran perusahaan memoderasi hubungan antara kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan (Mudjijah et al., 2019) (Izzah, 2017).

H4 : ukuran perusahaan memoderasi pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan.

2.2.5. Peran Ukuran Perusahaan dalam Memoderasi Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan

Struktur modal merupakan perbandingan dari hutang dan modal sendiri. Perusahaan kecil cenderung lebih besar menggunakan modal sendiri, sedangkan perusahaan besar cenderung menggunakan modal dari luar, karena mereka berpeluang mendapatkan pendanaan yang lebih kuat dari pihak eksternal. Dengan semakin besarnya ukuran perusahaan maka akan mengirimkan sinyal positif bagi para calon investor sehingga harga saham pun ikut naik dan disertai dengan nilai perusahaan yang meningkat.

Peneliti sebelumnya mengungkapkan bahwa ukuran perusahaan dapat memoderasi pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan (Izzah, 2017).

H5 : ukuran perusahaan memoderasi pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan

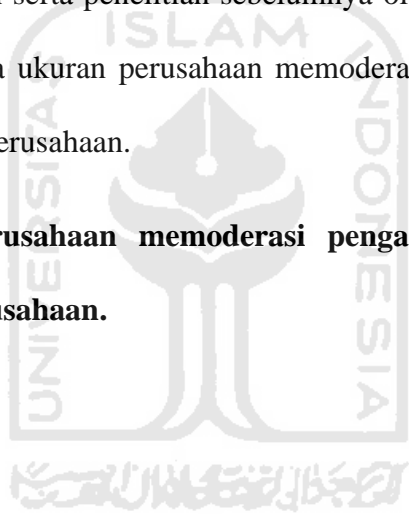
2.2.6. Peran Ukuran Perusahaan dalam Memoderasi Pengaruh Pertumbuhan Aset Terhadap Nilai Perusahaan

Pertumbuhan aset ditandai dengan adanya peningkatan aset dari tahun sebelumnya, hal ini menandakan perusahaan ada dalam kondisi kerja yang prima sehingga mengirim sinyal yang baik terhadap calon pemegang saham untuk menanamkan modal di perusahaan yang terkait. Meningkatnya aset yang

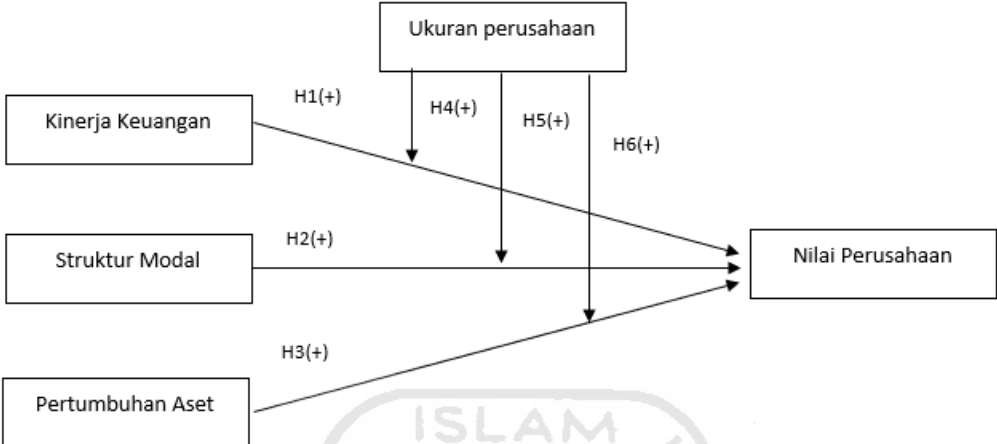
dimiliki perusahaan sangat diharapkan pihak eksternal dan internal dikarenakan menandakan bahwa perusahaan berkembang. Dengan perusahaan berkembang, akan mengirimkan sinyal positif kepada para investor untuk berinvestasi di perusahaan sehingga nilai perusahaan pun akan meningkat.

Hal ini sesuai dengan penelitian sebelumnya oleh Suastini, Ida, & Henny (2016) bahwa pertumbuhan aset berpengaruh positif dan signifikan terhadap perusahaan serta penelitian sebelumnya oleh Mudjijah et al., (2019) yang melihat bahwa ukuran perusahaan memoderasi pengaruh pertumbuhan aset terhadap nilai perusahaan.

H6 : ukuran perusahaan memoderasi pengaruh pertumbuhan aset terhadap nilai perusahaan.



2.3. Kerangka Penelitian



Gambar 2.1

Kerangka pemikiran

BAB III

METODE PENELITIAN

Bab ini menyajikan pemilihan populasi penelitian, sumber & teknik pengumpulan data penelitian, variabel yang digunakan dalam penelitian, serta metode yang digunakan untuk menganalisis data yang dikumpulkan.

3.1. Populasi Penelitian

3.1.1. Populasi

Populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur dengan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI). Metode yang digunakan untuk pemilihan sampel adalah *purposive sampling*. *Purposive Sampling* merupakan cara untuk menentukan sampel dengan mempertimbangkan pilihan-pilihan tertentu terhadap objek agar memperoleh sampel yang menggambarkan tujuan penelitian. Kriteria yang digunakan dalam pengambilan sampel sebagai berikut:

1. Terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia pada periode 2015-2018.
2. Menyampaikan laporan tahunan dan laporan keuangan secara lengkap selama periode 2015-2018 dan menyajikan data yang berhubungan dengan variabel penelitian.

No.	Keterangan	Total
1.	Perusahaan yang <i>listing</i> dalam Bursa Efek Indonesia pada periode 2015 – 2018	53
2.	Tidak menyampaikan laporan tahunan dan laporan keuangan secara lengkap selama periode 2015-2018 dan menyajikan data yang berhubungan dengan variabel penelitian.	(20)
	Total perusahaan yang memenuhi kriteria	33

Tabel 3.1

Perusahaan yang memenuhi kriteria penelitian.

Dari seleksi kriteria yang telah dilakukan untuk pengambilan sampel penelitian di atas, terdapat 33 perusahaan yang diteliti selama 4 tahun. Namun dalam mengolah data dilakukan *outlier*, sehingga total data yang awalnya berjumlah 132 menjadi 106.

3.2. Sumber dan Teknis Pengumpulan Data

Sumber data yang digunakan pada penelitian ini merupakan data sekunder, yaitu adalah data yang diambil dari sumber yang telah ada. Data sekunder yang diambil dari laporan keuangan perusahaan (*financial report*). Data yang ambil untuk penelitian ini berasal dari *website* resmi perusahaan yang *listing* di Bursa Efek Indonesia pada

tahun 2015-2018 atau dengan cara mengakses website resmi Bursa Efek Indonesia melalui situs www.idx.co.id.

3.3. Definisi dan Pengukuran Variabel

3.3.1 Variabel Dependen (variabel terikat)

Variabel dependen adalah variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel independen atau variabel bebas. Variabel dependen yang digunakan pada penelitian ini yaitu merupakan Nilai perusahaan.

3.3.1.1. Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan dalam penelitian ini dihitung dengan menggunakan metode *Price to Book Value* (PBV). Nilai *Price to Book Value* yang tinggi merupakan harapan para investor karena menggambarkan kemakmuran para pemegang sahamnya. Untuk Mengetahui nilai dari *Price to Book Value*, dapat dihitung dari nilai pasar perusahaan atau nilai buku perusahaan ekuitasnya. Cara perhitungan *Price to Book Value* sendiri adalah (Ross, Westerfield, & Bradford D. Jordan, 2016) :

$$PBV = \frac{\text{harga pasar per saham}}{\text{nilai buku per saham}}$$

Harga pasar per saham yang digunakan adalah rata-rata harga saham penutupan 5 hari setelah laporan keuangan diterbitkan. Sedangkan untuk nilai buku persaham didapat dari total ekuitas dibagi total saham yang beredar.

3.3.2. Variabel Independen

Variabel independen adalah variabel yang menjelaskan atau memengaruhi variabel dependen atau variabel terikat. Variabel Independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan, struktur modal, serta pertumbuhan aset.

3.3.2.1. Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan dalam penelitian ini diukur menggunakan *Return on Asset* (ROA). *Return on Asset* adalah rasio yang digunakan dalam mengukur kekuatan perusahaan dalam mengelola asetnya untuk mendapatkan keuntungan yang maksimal. Cara untuk menghitung *Return on Asset* dengan cara (Brigham & Houston, 2013):

$$ROA = \frac{\text{laba bersih}}{\text{total aktiva}}$$

3.3.2.2. Struktur Modal

Struktur modal dalam penelitian ini diukur dengan membandingkan antara seluruh hutang perusahaan dengan total ekuitasnya (Riyanto, 2010). Perbandingan keduanya yang menentukan tingkat risiko dan tingkat *return* (pengembalian) sehingga menjadikan sebuah struktur modal yang optimal. Cara untuk menghitung struktur modal dengan cara sebagai berikut:

$$\frac{\text{total utang}}{\text{total ekuitas}}$$

3.3.2.3. **Pertumbuhan Aset**

Pertumbuhan aset diukur dengan menghitung perubahan total aset di bulan tertentu dengan bulan sebelumnya (Ilham, Nasir, & Junita, 2014). Pertumbuhan aset sebagai tolak ukur perusahaan apakah aset yang dikelola sudah sebanding dengan tingkat pengembalian yang didapatkan. Dengan meningkatnya aset yang dimiliki perusahaan, harapan yang sama berlaku untuk hasil dari kegiatan operasional perusahaan. cara untuk menghitung pertumbuhan aset adalah sebagai berikut:

$$\frac{TA_t - TA_{t-1}}{TA_{t-1}}$$

3.3.3. **Variabel Moderasi**

Variabel moderasi merupakan variabel yang akan memperkuat atau memperlemah hubungan antara variabel satu dengan variabel lainnya. Dalam penelitian ini variabel moderasi yang dipilih adalah ukuran perusahaan.

3.3.3.1. **Ukuran perusahaan**

Ukuran perusahaan dapat diperhatikan dari seberapa banyak besaran aset yang dimiliki perusahaan (Wimelda dan Marlinah, 2013). Perusahaan besar cenderung memiliki ketahanan terhadap risiko kebangkrutan lebih tinggi dan cenderung rendah dalam kesulitan pendanaannya. Ukuran perusahaan dalam penelitian ini dinyatakan dengan logaritma natural total aset.

$$\text{Ukuran perusahaan} = \text{Ln (total aset)}$$

3.5. Metode Analisis Data

3.5.1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan alat statistik yang digunakan untuk mendeskripsikan mengenai objek penelitian dengan data sampel atau populasi sebagaimana adanya. Statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan data yang telah uji dan direpresentasikan melalui nilai *mean*, *median*, standar deviasi, nilai minimum serta nilai maksimumnya. Hal ini dilakukan untuk mempermudah dalam memahami variabel yang digunakan dalam penelitian.

3.5.2. Uji Asumsi Klasik

3.5.2.1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang dianalisis terdistribusi normal atau tidak. Uji statistik dalam penelitian ini dilakukan dengan uji kolomogorov-smirnov. Pendeteksian normalitas akan dinyatakan terdistribusi secara normal jika nilai signifikansi kolomogorof-smirnov $> 0,05$.

3.5.2.2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk menguji model regresi apabila ditemukan adanya korelasi hubungan antar variabel independen (Ghozali, 2016). Model regresi yang baik seharusnya tidak terdapat korelasi di antara variabel independennya. Pendeteksian multikolinearitas dapat ditinjau dengan nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF) dengan ketentuan seperti tabel dibawah:

TOLERANCE	VIF	MULTIKOLINEARITAS
<i>Tolerance</i> < 0,1	VIF > 10	Terjadi Multikolinearitas
<i>Tolerance</i> > 0,1	VIF < 10	Tidak terjadi Multikolinearitas

Tabel 3.2.

Tabel VIF

3.5.2.3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain (Ghozali, 2016). Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap disebut homoskedastisitas. Jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Pada penelitian ini uji heteroskedastisitas dilakukan menggunakan uji glejser. Jika nilai signifikansi > 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas, namun jika < 0,05 maka terjadi heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah model yang tidak mengandung masalah heteroskedastisitas.

3.5.2.4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui apakah ada korelasi variabel dengan residu lain dalam model prediksi dengan perubahan waktu. Untuk mengetahui adanya autokorelasi, dilakukan dengan uji Durbin Watson.

HIPOTESIS	KEPUTUSAN	JIKA
Tidak ada autokolerasi positif	Tolak	$0 < d < dl$
Tidak ada autokorelasi positif	No Decision	$dl \leq d \leq du$
Tidak ada autokorelasi negative	Tolak	$4 - dl < d < 4$

Tabel 3.3.

Tabel Uji Durbin Watson

3.5.3. Uji Hipotesis

3.5.3.1. Analisis Regresi

Analisis regresi yang digunakan dalam penelitian ini di uji dengan menggunakan *Moderated Regression Analysis* (MRA) yang merupakan aplikasi untuk regresi linear berganda dimana pada persamaan regresinya mengandung unsur interaksi, yakni perkalian dari dua atau lebih variabel independen. Model regresi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$PBV = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_1 * X_4 + \beta_5 X_2 * X_4 + \beta_6 X_3 * X_4 + e$$

PBV : Nilai Konstanta

α : Konstanta

$\beta_1 - \beta_6$: Koefisien Regresi

X₁ : Kinerja Keuangan

X₂ : Struktur Modal

X₃ : Pertumbuhan Aset

X₄ : Ukuran Perusahaan

e : error

3.5.3.2. Uji R² (koefisien determinasi)

Ghozali (2016) pengukuran koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar persentase pengaruh variabel independen terhadap perusahaan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi berada di antara 0-1. Nilai yang kecil merepresentasikan jika variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen kemampuannya sangat terbatas dan begitupun sebaliknya.

3.5.3.3. Uji F

Uji F digunakan untuk menguji kelayakan model penelitian. Apabila hasil analisis mempunyai tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka model dianggap layak. Jika signifikansinya lebih tinggi dari 0,05 maka model

dianggap tidak layak. Pengujian dilakukan dengan menggunakan tingkat kesalahan 0.05 ($\alpha = 5\%$).

3.5.3.4. Uji t

Uji t digunakan untuk menunjukkan pengaruh variabel independen secara individual terhadap variasi variabel dependennya (Ghozali, 2016). Uji t menggunakan derajat kepercayaan senilai 95% dan tingkat kesalahan α sebesar 5%. Apabila *P-value* atau nilai signifikansi (Sig) lebih kecil dari 0,05 maka terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen. Untuk menentukan apakah berpengaruh positif atau negatif maka ditentukan dengan beta (β). Jika $\beta > 0$ maka berpengaruh positif, sebaliknya jika $\beta < 0$ maka berpengaruh ke arah negatif.

Namun jika *P-value* atau nilai signifikansi (Sig) lebih besar dari 0,05 maka tidak ada pengaruh antar variabel independen dengan variabel dependen.

BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini menyajikan analisis hasil penelitian yang terdiri dari analisis deskriptif dan analisis kuantitatif yang dimulai dari uji asumsi klasik, uji koefisien determinasi, uji F, uji T dan diakhiri dengan pembahasan dari hasil penelitian.

4.1. Statistik Deskriptif

Dari penelitian ini didapatkan hasil penelitian deskriptif yang digambarkan pada tabel berikut.

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
nilai perusahaan	106	.141	14.103	2.50109	2.312879
kinerja keuangan	106	-.176	.467	.07578	.086115
struktur modal	106	.076	1.719	.64491	.423993
pertumbuhan aset	106	-.170	.620	.09986	.131395
ukuran perusahaan	106	25.796	31.269	28.36807	1.299648
Valid N (listwise)	106				

Sumber: Hasil olah data, 2020

Tabel 4.1

Hasil Statistik Deskriptif

Dari tabel statistik deskriptif di atas dapat digambarkan sebagai berikut:

1. Untuk Nilai Perusahaan, menggunakan metode *Price to Book Value* yang membandingkan antara harga pasar per saham dengan nilai buku per saham.

Dari olahan data dihasilkan nilai rata-rata sebesar 2,50109 sedangkan untuk

standar deviasinya ada pada angka 2,312879. Untuk standar deviasi PBV memiliki nilai yang lebih rendah dibandingkan nilai rata-rata, hal ini mengindikasikan data bersifat homogen. Dapat disimpulkan dari perhitungan rata-rata untuk nilai perusahaan, harga saham perusahaan yang diteliti 2,5x lipat dari yang dilaporkan di laporan keuangan. Semakin tinggi PBV menunjukkan ekspektasi yang tinggi dari para investor. Nilai minimum dari persebaran data PBV sebesar 0,141 dimiliki oleh PT. Langgeng Makmur Industri Tbk pada tahun 2015. Sedangkan untuk nilai maksimum nilai perusahaan berada di angka 14,103 dipegang oleh PT. Indofarma Tbk pada tahun 2016.

2. Untuk Kinerja Keuangan, perhitungan menggunakan metode *Return on Asset* membandingkan laba bersih dengan total aktiva yang dimiliki perusahaan. nilai rata-rata nya adalah 0,07578. Standar deviasi ROA berada di angka 0,086115. Nilai standar deviasi ROA memiliki nilai yang lebih besar dibandingkan dengan rata-ratanya, mengindikasikan data bersifat heterogen. Hal ini dapat disimpulkan bahwa, rata-rata besarnya total aktiva adalah 14x lipat dibanding laba bersih. Nilai minimum dari persebaran data ROA sebesar -0,176 berarti perusahaan tersebut memiliki nilai ROA paling rendah dan pada perusahaan tersebut mengalami kerugian paling besar dari sampel yang digunakan. Nilai tersebut dimiliki oleh PT Martina Berto Tbk pada tahun 2018 sedangkan untuk nilai maksimum berada di angka 0,467 dimiliki oleh perusahaan PT. Unilever Tbk di tahun 2018 yang berarti memiliki laba tertinggi dari perusahaan yang digunakan untuk penelitian.

3. Untuk Struktur Modal, dihitung menggunakan metode *Debt Equity Ratio*, yaitu dengan membandingkan total utang dengan total ekuitas perusahaan. Nilai rata-rata DER sebesar 0,64491. Nilai ini jika dibandingkan dengan nilai standar deviasinya lebih kecil, yaitu 0,423993 sehingga persebaran data bersifat homogen. Hal ini dapat disimpulkan bahwa, rata-rata perusahaan yang digunakan pada sampel, nilai ekuitasnya lebih besar 2x lipat dibanding nilai hutangnya. Nilai minimum DER sebesar 0,076 yang berarti perusahaan tersebut memiliki nilai hutang paling sedikit, dipegang oleh PT. Industri Jamu dan Farmasi Sd Muncul Tbk pada tahun 2015. Nilai maksimum DER sebesar 1,719, berarti perusahaan dengan nilai tersebut memiliki nilai DER dan total utang yang paling tinggi, dipegang oleh PT. Sekar Bumi Tbk pada tahun 2016.
4. Untuk Pertumbuhan Aset, dihitung dari perubahan total aset dibulan tertentu dengan bulan sebelumnya kemudian dibagi dengan total aset bulan sebelumnya. Nilai rata-rata pertumbuhan aset adalah 0,09986. Standar deviasi untuk pertumbuhan aset berada di angka 0,131395. Sifat dari persebaran data adalah heterogen karena standar deviasi dari pertumbuhan aset lebih besar dari rata-ratanya. Hal ini dapat disimpulkan bahwa, rata-rata perusahaan yang digunakan dalam penelitian mengalami pertumbuhan total aset sebesar 9,98%. Nilai minimum berada di angka -1,7, berarti terdapat perusahaan pada sampel yang justru mengalami penurunan total aset paling besar sebesar -170%, perusahaan tersebut adalah PT. Martina Bertho Tbk pada tahun 2018. Sedangkan nilai maksimum pertumbuhan aset ada di angka 0,62 yang berarti

perusahaan tersebut menjadi perusahaan dengan pertumbuhan aset paling tinggi sebanyak 62%, dimiliki oleh perusahaan PT. Sekar Bumi Tbk pada tahun 2017.

5. Untuk Ukuran Perusahaan, dinyatakan dengan Ln dari total aset perusahaan. Rata-rata yang didapat dari persebaran data sebesar 28,36807 atau senilai dengan Rp 2.089.759.283.681. Nilai standar deviasinya sebesar 1,299468 yang berada dibawah nilai rata-rata atau setara dengan. Hal ini dapat disimpulkan bahwa, persebaran data bersifat heterogen, karena nilai rata-rata ukuran perusahaan lebih besar dari nilai standar deviasinya. Nilai minimum ukuran perusahaan berada di angka 25,796 atau setara dengan hasil dari logaritma natural total aset senilai Rp 159.563.931.041,00 yang berarti perusahaan tersebut merupakan ukuran perusahaan paling kecil. Dalam penelitian ini dimiliki oleh PT Pyridam Firma Tbk pada tahun 2017. Sedangkan nilai maksimum ukuran perusahaan berada di angka 31,269 atau setara dengan hasil dari logaritma natural total aset senilai Rp 38.010.724.000.000,00 yang berarti perusahaan tersebut menduduki ukuran perusahaan paling besar pada sampel penelitian, dimiliki oleh PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk pada tahun 2015.

4.2. Uji Asumsi Klasik

4.2.1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang dianalisis terdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini dilakukan dengan uji Kolmogorov-Smirnov, di mana pendeteksian normalitas akan dinyatakan terdistribusi normal jikalau nilai signifikansi di atas 0,05.

One-Sampel Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		106
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.85830780
Most Extreme Differences	Absolute	.069
	Positive	.060
	Negative	-.069
Test Statistic		.069
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Sumber : hasil olah data, 2020

Tabel 4.2

Hasil uji normalitas

Berdasarkan hasil analisis dalam uji Kolmogorov-Smirnov yang ditampilkan pada tabel 4.2, nilai yang dihasilkan sebesar 0,2. Angka ini lebih besar dari nilai $\alpha = 0,05$ sehingga data terdistribusi secara normal.

4.2.2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk menguji model regresi jika ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Uji Multikolinearitas ini menggunakan metode VIF yaitu kepanjangan dari *Variance Inflation Factor* dengan ketentuan jika nilai VIF < 10 maka tidak terjadi multikolinearitas.

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-14.067	3.710		-3.792	.000		
	kinerjaperusahaan	-1.300	.332	-.353	-3.918	.000	.854	1.171
	strukturmodal	.272	.319	.074	.854	.395	.918	1.090
	pertumbuhanaset	-.282	.272	-.089	-1.039	.301	.948	1.055
	ukuranperusahaan	2.470	.710	.310	3.477	.001	.873	1.145

a. Dependent Variabel: nilaiperusahaan
Sumber : hasil olah data, 2020

Tabel 4.3

Hasil uji multikolinearitas

Berdasarkan dari analisis VIF yang telah dilakukan, dapat dilihat bahwa semua variabel independen yang digunakan dalam penelitian memiliki nilai VIF < 10, maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen yang digunakan tidak memiliki gejala multikolinieritas.

4.2.3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual antara suatu pengamatan ke pengamatan lainnya. Dalam penelitian ini menggunakan uji gletser di mana akan diuji variabel independennya, apabila nilai signifikansinya > 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-.180	2.364		-.076	.940		
kinerjaperusahaan	-.095	.081	-.126	-1.177	.242	.850	1.177
strukturmodal	.023	.210	.012	.112	.911	.865	1.155
pertumbuhanaset	.101	.176	.059	.574	.567	.927	1.079
ukuranperusahaan	.142	.440	.033	.322	.748	.932	1.073

a. Dependent Variabel: abs_RES2

Sumber : hasil olah data, 2020

Tabel 4.4

Hasil uji heterokedastisitas

Dari data yang ditampilkan pada tabel 4.4, dapat terlihat bahwa nilai signifikansi dari keempat variabel independen memiliki nilai di atas 0,05. Berarti persebaran data yang ada tidak mengandung masalah heteroskedastisitas.

4.2.4. Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.548 ^a	.301	.273	.82703	1.096

a. Predictors: (Constant), ukuranperusahaan, strukturmodal, pertumbuhanaset, kinerjaperusahaan

b. Dependent Variabel: nilaiperusahaan

Sumber : hasil olah data, 2020

Tabel 4.5

Hasil uji Durbin-Watson

Dari hasil analisis di atas, nilai hasil uji Durbin-Watson sebesar 1.096. jika dibandingkan dengan tabel uji Durbin-Watson, dengan jumlah variabel independen 3 ($k=3$) maka menghasilkan kesimpulan $dL (1,6258) < 4-DW (2,904)$ dan $4-DW (2,904) > dU (1,7420)$.

4.3. Analisis Regresi

4.3.1. Uji F

Uji F digunakan untuk menguji mengenai kelayakan model penelitian. Apabila hasil uji memiliki tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka model dianggap layak.

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	31.755	6	5.292	7.815	.000 ^b
	Residual	67.045	99	.677		
	Total	98.800	105			

a. Dependent Variabel: nilai perusahaan

c. Predictors: (Constant), moderasi3, kinerja perusahaan, moderasi2, moderasi1, struktur modal, pertumbuhan aset

Sumber hasil olah data, 2020

Tabel 4.6

Hasil analisis uji F

Dari hasil tabel di atas, nilai signifikansi berada di angka 0,000 yang di mana nilai tersebut di bawah 0.05. Dalam hal ini dapat disimpulkan model yang digunakan dalam penelitian ini dianggap layak.

4.3.2. Uji Regresi Linear Berganda

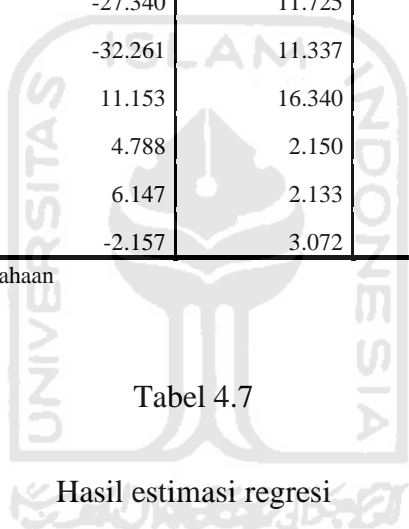
Dalam penelitian ini digunakan uji regresi linear berganda. Hal ini untuk mengetahui apakah variabel moderasi Ukuran Perusahaan dapat memperlemah atau memperkuat antara variabel dependen (Nilai Perusahaan) dengan variabel

independennya (Kinerja Keuangan, Struktur Modal, dan Pertumbuhan Aset) Berikut hasil dari analisis:

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1.475	.519		-2.842	.005
	kinerjaperusahaan	-27.340	11.725	-.7418	-2.332	.022
	strukturmodal	-32.261	11.337	-.8797	-2.846	.005
	pertumbuhanaset	11.153	16.340	.3508	.683	.496
	moderasi1	4.788	2.150	.7249	2.227	.028
	moderasi2	6.147	2.133	.8901	2.881	.005
	moderasi3	-2.157	3.072	-.3619	-.702	.484

a. Dependent Variabel: nilaiperusahaan
Sumber : hasil olah data, 2020



Tabel 4.7

Hasil estimasi regresi

dari hasil tabel di atas dapat ditulis persamaan regresi sebagai berikut :

$$PBV = -1,475 - 27,340 X_1 - 32,261 X_2 + 11,153 X_3 + 4,788 X_1 X_4 + 6,147 X_2 X_4 - 2,157 X_3 X_4$$

Berdasarkan hasil dari analisis persamaan regresi di atas, kesimpulan yang dapat dikemukakan adalah :

1. Nilai konstantanya sebesar -1.475 yang bermakna apabila variabel independennya bernilai 0, maka besar nilai perusahaan diestimasi sebesar $-1,475$.
2. Variabel kinerja perusahaan memiliki nilai koefisien sebesar -27.240 yang berarti apabila terdapat pertambahan 1 satuan pada kinerja perusahaan, maka nilai perusahaan diestimasi mengalami penurunan sebesar $27,240$ dengan asumsi jika variabel independen dan moderasi konstan.
3. Variabel struktur modal memiliki nilai koefisien sebesar $-32,261$ yang berarti apabila terdapat pertambahan 1 satuan pada struktur modal, maka nilai perusahaan diestimasi akan mengalami penurunan sebesar $32,261$ dengan asumsi jika variabel independen dan moderasi konstan.
4. Variabel pertumbuhan aset memiliki nilai koefisien sebesar $11,153$ yang berarti apabila terdapat pertambahan 1 satuan pada pertumbuhan aset, maka nilai perusahaan diestimasi mengalami kenaikan sebesar $11,153$ dengan asumsi jika variabel independen dan moderasi konstan.
5. Variabel interaksi antara Kinerja perusahaan dengan Ukuran perusahaan memiliki nilai koefisien sebesar $4,788$ yang berarti jika Kinerja perusahaan yang dimoderasi dengan Ukuran perusahaan terdapat pertambahan 1 satuan, maka nilai perusahaan diestimasi mengalami kenaikan sebesar $4,788$.
6. Variabel Interaksi antara Struktur modal dengan Ukuran perusahaan memiliki nilai koefisien sebesar $6,147$ yang berarti jika Struktur modal yang dimoderasi

dengan Ukuran perusahaan terdapat pertambahan 1 satuan, maka nilai perusahaan diestimasi mengalami kenaikan sebesar 6,147.

7. Variabel Interaksi antara Pertumbuhan aset dengan ukuran perusahaan memiliki nilai koefisiensi sebesar -2,157 yang berarti jika Pertumbuhan aset yang dimoderasi dengan Ukuran perusahaan terdapat pertambahan 1 satuan, maka Nilai perusahaan diestimasi mengalami penurunan sebesar 2,157.

4.3.3 Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi atau *adjusted R square* pengukuran yang digunakan untuk mengetahui presentasi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Berikut tabel hasil analisis:

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.567 ^a	.321	.280	.82293

a. Predictors: (Constant), moderasi3, kinerjaperusahaan, moderasi2, moderasi1, strukturmodal, pertumbuhanaset

Sumber : hasil olah data, 2020

Tabel 4.8

Hasil tabel koefisien determinasi

Hasil perhitungan koefisien determinasi, tertera pada tabel bahwa nilai *adjusted R square* sebesar 0,321. Hasil ini dapat disimpulkan bahwa variasi variabel independen untuk memengaruhi model persamaan regresi sebesar 32,1%. Untuk 67,9% nya menjadi faktor-faktor lain yang tidak masuk dalam model regresi.

4.4. Uji T

Uji T digunakan untuk menunjukkan pengaruh variabel independen secara individual terhadap variasi variabel dependennya. Berikut adalah pembahasan dari hasil uji t yang telah dilakukan:

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.		
	B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	-1.475	.519			-2.842	.005
	kinerjaperusahaan	-27.340	11.725			-2.332	.022
	strukturmodal	-32.261	11.337			-2.846	.005
	pertumbuhanaset	11.153	16.340			.683	.496
	moderasi1	4.788	2.150			2.227	.028
	moderasi2	6.147	2.133			2.881	.005
	moderasi3	-2.157	3.072			-3.619	.484

a. Dependent Variabel: nilaiperusahaan
 Sumber : hasil olah data, 2020

Tabel 4.9

Hasil tabel uji t

1. Pengujian pengaruh Kinerja keuangan terhadap Nilai perusahaan

Pada hipotesis ini pengujian dilakukan dengan menguji signifikansi koefisien pada variabel kinerja keuangan. Nilai untuk koefisien regresi kinerja perusahaan sebesar -27,340 menunjukkan pengaruh negatif. Nilai signifikansi atau *p-value* untuk kinerja perusahaan sebesar 0,022 yang nilainya lebih kecil dari 0,05 ($p\text{-value} < 0,05$). Hal ini dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan sehingga hipotesis H1 tidak didukung.

2. Pengujian pengaruh Struktur modal terhadap Nilai perusahaan

Pada hipotesis ini pengujian dilakukan dengan menguji signifikansi koefisien pada variabel struktur modal. Nilai untuk koefisien regresi struktur modal sebesar -32.261 yang menunjukkan pengaruh negatif. Nilai signifikansi atau *p-value* untuk kinerja perusahaan sebesar 0,005 yang lebih kecil dari 0,05 ($p\text{-value} < 0,05$). Hal ini dapat disimpulkan bahwa Struktur modal berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan sehingga hipotesis H2 ditolak.

3. Pengujian pengaruh Pertumbuhan aset terhadap Nilai perusahaan

Pada hipotesis ini pengujian dilakukan dengan menguji signifikansi koefisien terhadap pertumbuhan aset. Nilai koefisien untuk regresi pertumbuhan aset sebesar 11,153 yang menunjukkan pengaruh positif. Nilai signifikansi atau *p-value* untuk pertumbuhan aset sebesar 0,496 yang nilainya

lebih besar dari 0,05 ($p\text{-value} > 0,05$). Hal ini dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan aset tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan sehingga hipotesis H3 ditolak.

4. Pengujian pengaruh Ukuran perusahaan dalam memoderasi pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan

Pada hipotesis ini pengujian dilakukan dengan menguji signifikansi koefisien perkalian antara kinerja keuangan dengan ukuran perusahaan (moderasi 1). Nilai koefisien untuk regresi moderasi1 sebesar 4,788 yang menunjukkan pengaruh positif. Nilai signifikansi atau $p\text{-value}$ untuk moderasi sebesar 0,028 yang nilainya lebih kecil dari 0,05 ($p\text{-value} < 0,05$). Hal ini dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan memperkuat pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan sehingga hipotesis H4 diterima.

5. Pengujian pengaruh ukuran perusahaan dalam memoderasi pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan

Pada hipotesis ini pengujian dilakukan dengan menguji signifikansi koefisien perkalian antara struktur modal dengan ukuran perusahaan (moderasi 2). Nilai koefisien untuk moderasi2 sebesar 6,147 yang menunjukkan pengaruh positif. Nilai signifikansi atau $p\text{-value}$ untuk moderasi2 sebesar 0,005 yang nilainya lebih kecil dari 0,05 ($p\text{-value} < 0,05$). Hal ini dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan memperkuat pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan sehingga hipotesis H5 diterima.

6. Pengujian pengaruh ukuran perusahaan dalam memoderasi pengaruh pertumbuhan aset terhadap nilai perusahaan

Pada hipotesis ini pengujian dilakukan dengan menguji signifikansi koefisien perkalian antara pertumbuhan aset dengan ukuran perusahaan. (moderasi3). Nilai koefisien untuk moderasi3 sebesar -2,157 yang menunjukkan pengaruh negatif. Nilai signifikansi atau *p-value* untuk moderasi3 sebesar 0,484 yang nilainya lebih besar dari 0,05 (*p-value* > 0,05). Hal ini dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan tidak memengaruhi pertumbuhan aset terhadap nilai perusahaan sehingga hipotesis H6 ditolak.

No	Hipotesis	β	sig	ket
1.	Kinerja keuangan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan	-27,340	0,022	Ditolak
2.	Struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan	-32,261	0,005	Ditolak
3.	Pertumbuhan aset berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan	11,153	0,496	Ditolak
4.	ukuran perusahaan memperkuat pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan	4,788	0,028	Diterima
5.	ukuran perusahaan memperkuat pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan	6,147	0,005	Diterima
6.	ukuran perusahaan memperkuat pengaruh pertumbuhan aset terhadap nilai perusahaan	-2,157	0,484	Ditolak

Tabel 4.10

Tabel hasil uji hipotesis

4.5 Pembahasan Hasil Penelitian

4.5.1. Pengaruh Kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, kinerja keuangan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Semakin tinggi nilai ROA, maka semakin rendah nilai perusahaan.

Penelitian ini sesuai dengan penelitian Adnyana Putra & Wirawati (2013) dan Triagustina, Sukarmanto, & Helliana (2014) yang menyatakan bahwa kinerja keuangan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Namun tidak sesuai dengan penelitian diawal yang menulis bahwa kinerja keuangan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, seperti penelitian yang dilakukan oleh Mudjijah et al (2019) dan Christiani & Herawaty (2019).

Hal ini kemungkinan disebabkan oleh pengukuran ROA yang dilakukan perusahaan telah dipengaruhi oleh manajemen laba. Sehingga apa yang dilaporkan tidak sesuai dengan ekspektasi para calon pemegang sahamnya, kemudian menurunkan nilai perusahaan.

4.5.2. Pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, struktur modal berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. semakin tinggi nilai DER, maka semakin rendah nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa kinerja keuangan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan seperti penelitian oleh (Nurnaningsih & Herawaty, 2019) (Widyantari & Yadnya, 2017). Namun Penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian diawal yang dilakukan oleh (Mudjijah et al., 2019) (Widyastuti, 2018) (Hermuningsih, 2014).

Hal ini kemungkinan disebabkan oleh perusahaan dengan hutang yang tinggi tidak selalu mengirimkan sinyal positif kepada investor. Perusahaan yang memiliki hutang lebih besar memiliki beban bunga yang harus dibayarkan kepada kreditur sehingga akan menurunkan minat para calon investornya. Beberapa Investor beranggapan bahwa menjalankan operasional perusahaan dengan modal sendiri dinilai lebih aman dan dapat menyejahterakan para pemilik sahamnya.

4.5.3. Pengaruh pertumbuhan aset terhadap nilai perusahaan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, pertumbuhan aset tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Jika nilai pertumbuhan aset bertambah atau berkurang, hal tersebut tidak akan berdampak pada nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa pertumbuhan aset tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan seperti penelitian oleh (Triyani et al., 2018) dan (Ayunimgrum, 2016). Namun penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian diawal yang telah dilakukan oleh (Nanda Perwira & Wiksuana, 2018) (Suastini et al., 2016).

Pertumbuhan aset yang meningkat dapat menyebabkan kebutuhan dana yang besar untuk mengelola operasional perusahaan, hal ini mungkin disebabkan laba yang diperoleh perusahaan diputuskan untuk ditahan demi pertumbuhan perusahaan daripada untuk kesejahteraan para pemegang sahamnya. Tentu hal ini akan mengirimkan sinyal yang tidak baik kepada para calon investor dan akan berpengaruh pada harga saham dan nilai perusahaan.

4.5.4. Pengaruh ukuran perusahaan dalam memoderasi kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, ukuran perusahaan memperkuat pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan. Pengaruh kinerja perusahaan terhadap nilai perusahaan akan semakin meningkat ketika ukuran perusahaan semakin besar.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian sebelumnya oleh Izzah (2017) dan Mudjijah et al (2019) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan memoderasi kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan.

Pengukuran kinerja keuangan, dalam penelitian ini menggunakan ROA, dimana menggambarkan kemampuan perusahaan saat mengolah asetnya untuk membuat laba. Semakin besar ukuran perusahaan, maka perusahaan akan semakin fleksibel dalam mengatur sumber daya yang dimiliki. Perusahaan berukuran besar juga memiliki *image* yang dinilai bagus oleh masyarakat, sehingga mengirimkan sinyal

positif dimana meningkatkan kepercayaan terhadap perusahaan, kemudian menaikkan pendapatan dan keuntungan perusahaan. Ukuran nilai perusahaan sebagai patokan dalam kesejahteraan para pemegang sahamnya pun akan meningkat.

4.5.5. Pengaruh ukuran perusahaan dalam memoderasi struktur modal terhadap nilai perusahaan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, ukuran perusahaan memperkuat pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan. Semakin tinggi nilai ukuran perusahaan, maka akan semakin memperkuat hubungan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian sebelumnya oleh Izzah (2017) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan memperkuat pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan.

Struktur modal merupakan perbandingan dari hutang dan modal sendiri. Semakin besar ukuran perusahaan, maka semakin besar kecenderungan menggunakan modal dari luar. Dengan seiring besarnya ukuran perusahaan tersebut, hal ini mengirimkan sinyal positif bagi para calon investor untuk menanamkan dananya pada perusahaan, sehingga nilai dari perusahaan akan naik. Hal ini tentu akan berdampak juga pada harga saham yang meningkat.

4.5.6. Pengaruh ukuran perusahaan dalam memoderasi pertumbuhan aset terhadap nilai perusahaan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, ukuran perusahaan tidak berpengaruh dalam hubungan pertumbuhan aset terhadap nilai perusahaan. Semakin tinggi atau rendahnya ukuran perusahaan, tidak akan memengaruhi hubungan pertumbuhan aset terhadap nilai perusahaan.

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Triyani et al., 2018) bahwa pertumbuhan aset tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Namun Hal tidak sesuai dengan penelitian awal yang dilakukan oleh (Suastini et al., 2016) yang menyatakan bahwa pertumbuhan aset berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Besar kecilnya suatu perusahaan tidak memengaruhi hubungan pertumbuhan aset terhadap nilai perusahaan. Terdapat faktor-faktor lain yang mungkin dapat mendukung hubungan kedua variabel tersebut, namun tidak dilakukan dalam penelitian ini. Pertumbuhan aset yang meningkat membuat perusahaan membutuhkan dana yang lebih untuk mengelola kegiatan perusahaan yang bersifat operasional karena perusahaan cenderung menahan laba untuk kebutuhan pertumbuhan perusahaan, daripada menyejahterakan para pemegang sahamnya. Hal ini mungkin menjadikan penyebab investor tidak mempercayai perusahaan dan akan memengaruhi nilai perusahaan. Sehingga besar kecilnya ukuran perusahaan tidak akan memengaruhi.

BAB V

SIMPULAN & SARAN

Bab ini berisi mengenai kesimpulan, keterbatasan penelitian, dan saran untuk penelitian selanjutnya.

5.1. Kesimpulan

Dari hasil analisis yang telah dilakukan pada bab IV, maka kesimpulan yang dapat dibentuk adalah:

1. Hasil dari penelitian yang telah dilakukan memberi bukti bahwa kinerja perusahaan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Semakin naik *return on asset*, maka nilai perusahaan akan turun, begitupun sebaliknya.
2. Hasil dari penelitian yang telah dilakukan memberi bukti bahwa struktur modal berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Semakin naik nilai *debt equity ratio*, maka nilai perusahaan akan turun, begitupun sebaliknya.
3. Hasil dari penelitian yang telah dilakukan memberi bukti bahwa pertumbuhan aset tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Naik turunnya pertumbuhan aset tidak akan memengaruhi perubahan pada nilai perusahaan.
4. Hasil dari penelitian yang telah dilakukan memberi bukti bahwa ukuran perusahaan memperkuat hubungan kinerja perusahaan terhadap nilai perusahaan. Artinya, pengaruh kinerja perusahaan terhadap nilai perusahaan dipengaruhi oleh ukuran perusahaan.

5. Hasil dari penelitian yang telah dilakukan memberi bukti bahwa ukuran perusahaan memperkuat hubungan kinerja perusahaan terhadap nilai perusahaan. Artinya, pengaruh kinerja perusahaan terhadap nilai perusahaan diperkuat oleh ukuran perusahaan.
6. Hasil dari penelitian yang telah dilakukan memberi bukti bahwa ukuran perusahaan tidak memoderasi hubungan pertumbuhan aset terhadap nilai perusahaan. Artinya, pengaruh pertumbuhan aset terhadap nilai perusahaan tidak dipengaruhi oleh pertumbuhan aset.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Hasil dari analisis penelitian dan kesimpulan yang didapat memiliki keterbatasan yang dapat memengaruhi hasil penelitian. Adapun keterbatasan yang ada di antaranya:

1. Penelitian ini hanya menggunakan perusahaan yang terdaftar pada BEI khususnya sektor industri barang konsumsi.
2. Penelitian hanya menggunakan periode pelaporan laporan keuangan 2015-2018.
3. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini hanya 3 variabel independen dan 1 variabel moderasi sebagai determinan nilai perusahaan.

5.3. Saran untuk Penelitian Selanjutnya

Dengan adanya keterbatasan pada penelitian ini, saran yang dapat dianjurkan untuk penelitian selanjutnya adalah:

1. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan perusahaan yang ada di sektor lain.
2. Penelitian selanjutnya dapat menambah periode penelitian, sehingga dapat dibandingkan dengan penelitian ini.
3. Penelitian selanjutnya dapat mengganti variabel lain yang diduga dapat memengaruhi nilai perusahaan seperti CSR dan kepemilikan manajerial.



DAFTAR PUSTAKA

- Adnyana Putra, I., & Wirawati, N. (2013). Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap Hubungan Antara Kinerja Dengan Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi*, 5(3), 639–651.
- Ayunimgrum, N. (2016). Analisis Pengaruh Profitabilitas dan Struktur Kepemilikan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan BUMS yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Politeknik Sekayu (ACSY)*.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2013). Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. *Salemba Empat*. <https://doi.org/10.1145/2505515.2507827>
- Christiani, L., & Herawaty, V. (2019). PENGARUH KEPEMILIKAN MANAJERIAL, KOMITE AUDIT, LEVERAGE, PROFITABILITAS, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN MANAJEMEN LABA SEBAGAI VARIABEL MODERASI. *PROSIDING SEMINAR NASIONAL CENDEKIAWAN*. <https://doi.org/10.25105/semnas.v0i0.5824>
- Dewa Kadek Oka, K. (2003). Pengaruh Struktur Modal dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Profitabilitas dan Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Unpublished Thesis. Universitas Udayana*.
- Dewi, A. S. M., & Wirajaya, A. (2013). Pengaruh Struktur Modal , Profitabilitas Dan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*.
- Fahmi. (2011). Analisis Laporan Keuangan. Edisi ke-10. *Lampulo: ALFABETA*.
- Ghozali, imam. (2016). Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8). In *Universitas Diponegoro*. <https://doi.org/https://doi.org/10.3929/ethz-b-000238666>
- Gumanti, T. A. (2009). Teori Sinyal dalam Manajemen Keuangan. *Manajemen Dan*

Usahawan Indonesia.

Herawaty, V. (2012). *Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Pertumbuhan Dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kepemilikan Manajerial Sebagai Variabel Moderasi.* (2), 1–16.

Hermuningsih, S. (2014). PENGARUH PROFITABILITAS, GROWTH OPPORTUNITY, STRUKTUR MODAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN PUBLIK DI INDONESIA. *Buletin Ekonomi Moneter Dan Perbankan.* <https://doi.org/10.21098/bemp.v16i2.27>

Husnan, Suad. 2006. *Teori dan Penerapan (Keputusan Jangka Panjang).* Edisi Keempat. Yogyakarta: BPFEE.

Ilham, E., Nasir, A., & Junita, M. (2014). Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Aset, Operating Leverage, dan Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal Studi Empiris pada Perusahaan Food And Beverages yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2012. *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Riau.*

Intan, dewa ayu, & Sudiartha, G. M. (2006). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Pertumbuhan Aset Terhadap Struktur Modal Dan Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Unud.*

Izzah, S. (2017). *Pengaruh leverage dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan ukuran perusahaan sebagai variabel pemoderas: stude pada perusahaan yang terdaftar di jakarta islamic index tahun 2012 - 2015.* Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.

Lastanti, H. S., & Salim, N. (2019). PENGARUH PENGUNGKAPAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY, GOOD CORPORATE GOVERNANCE, DAN KINERJA KEUANGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN. *Jurnal Akuntansi Trisakti.*

<https://doi.org/10.25105/jat.v5i1.4841>

- Marchyta, N. K., & Astuti, D. (2015). Pengaruh struktur modal dan karakteristik perusahaan terhadap profitabilitas dan nilai perusahaan. *Finesta*.
- Mariani, D., & Suryani. (2018). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Sosial dan Kinerja Lingkungan sebagai Variabel Moderator. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*.
- Mudjijah, S., Khalid, Z., & Astuti, D. A. S. (2019). Pengaruh Kinerja Keuangan dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan yang Dimoderasi Variabel Ukuran Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*.
<https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Nanda Perwira, A. A. G. A., & Wiksuana, I. G. B. (2018). PENGARUH PROFITABILITAS DAN PERTUMBUHAN ASET TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN DAN NILAI PERUSAHAAN. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2018.v07.i07.p12>
- Noerirawan, Ronni, dkk. 2012. Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Vol.1 No. 2*. hal. 4.
- Nurnaningsih, E., & Herawaty, V. (2019). PENGARUH STRUKTUR MODAL, PROFITABILITAS, PERTUMBUHAN DAN KINERJA KEUANGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN KEPEMILIKAN MANAJERIAL SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2014-2018. *PROSIDING SEMINAR NASIONAL CENDEKIAWAN*.
<https://doi.org/10.25105/semnas.v0i0.5831>
- Prasetyorini, B. F. (2013). Bhukti Fitri Prasetyorini; Pengaruh Ukuran Perusahaan ...
Jurnal Ilmu Manajemen.

- Pratama, I. G. G. W., & Wirawati, N. G. P. (2016). PENGARUH STRUKTUR MODAL DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN KEPEMILIKAN MANAJERIAL SEBAGAI PEMODERASI. *E- Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 15.3.
- Rahardjo, Ak., M.Ak., CA, B. T., & Murdani, R. (2016). PENGARUH KINERJA KEUANGAN DAN PENGUNGKAPAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN BUMN YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2010-2014). *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis Krisnadwipayana*.
<https://doi.org/10.35137/jabk.v3i01.54>
- Raharjaputra, Hendra, S. (2011). Manajemen Keuangan dan Akuntansi. In *laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi sehubungan dengan posisi keuangan dan hasil yang telah dicapai oleh perusahaan yang bersangkutan*.
- Riyanto, B. (2011). Dasar-dasar Pembelian dan Pembelian Perusahaan. In *BPFE, Yogyakarta*.
- Ross, S. A., Westerfield, R. W., & Bradford D. Jordan. (2012). Fundamentals of Corporate Finance. In *Standard Edition*.
<https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Setiawan, D., & Phua, L. K. (2013). Corporate governance and dividend policy in Indonesia. *Business Strategy Series*. <https://doi.org/10.1108/BSS-01-2013-0003>
- Suastini, N. M., Ida, B. A. P., & Henny, R. (2016). Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia (Struktur Modal sebagai Variabel Moderasi) Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali , Indonesia Nilai perusahaan menggambarkan kem. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 5(1),

143–172.

- Sutrisno. (2013). Manajemen Keuangan Teori Konsep dan Aplikasi. In *Manajemen Keuangan Teori Konsep dan Aplikasi*.
- Triagustina, L., Sukarmanto, E., & Helliana. (2014). Pengaruh Return On Asset (ROA) Dan Return On Equity (ROE) Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2012. *Prosiding Akuntansi*.
- Triyani, W., Mahmudi, B., & Rosyid, A. (2018). PENGARUH PERTUMBUHAN ASET TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL INTERVENING (Studi Empiris Perusahaan Sektor Pertambangan yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2007 - 2016). *Tirtayasa Ekonomika*. <https://doi.org/10.35448/jte.v13i1.4213>
- Widyantari, N., & Yadnya, I. (2017). PENGARUH STRUKTUR MODAL, PROFITABILITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN FOOD AND BAVERAGE. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*.
- Widyastuti, P. (2018). Pengaruh Profitabilitas dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Bursa Perusahaan Manufaktur Efek Indonesia Pada Tahun 2011 – 2015). *Jurnal Strategi Dan Bisnis*, 6.
- Wimelda dan Marlinah, 2013. Variabel-Variabel yang Memengaruhi Struktur Modal pada Perusahaan Publik Sektor Non-Keuangan. Jakarta: Media Bisnis.



LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 DATA PERUSAHAAN

No	Kode Saham	Nama Perusahaan
1.	ADES	Akasha Wira International Tbk
2.	KINO	Kino Indonesia Tbk
3.	TCID	Mandom Indonesia Tbk
4.	UNVR	Unilever Indonesia Tbk
5.	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
6.	DLTA	Delta Djakarta Tbk
7.	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
8.	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
9.	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk
10.	MYOR	Mayora Indah Tbk
11.	ROTI	Nippon Indosari Corporindo Tbk
12.	SKBM	Sekar Bumi Tbk
13.	SKLT	Sekar Laut Tbk
14.	STTP	Siantar Top Tbk
15.	ULTJ	Ultrajaya Milk and Trading Company Tbk
16.	GGRM	Gudang Garam Tbk

17.	HMSP	Handjaya Mandaa Sampoerna Tbk
18.	WIIM	Wismilak Inti Makmur Tbk
19.	DVLA	Darya Varia Laboratoria Tbk
20.	KAEF	Kimia Farma (Persero) Tbk
21.	KLBF	Kalbe Farma Tbl
22.	MERK	Merck Indonesia Tbk
23.	PYFA	Pyridam Farma Tbk
24.	SIDO	Industri Jamu & Farmasi Sido Muncul Tbk
25.	TSPC	Tempo Scan Pasific Tbk
26.	CINT	Chitose International Tbk
27.	MBTO	Martina Berto Tbk
28.	MRAT	Mustika Ratu Tbk
29.	PSDN	Prasidha Aneka Niaga Tbk
30.	RMBA	Bentoel International Investama Tbk
31.	INAF	Indofarma (Persero) Tbk
32.	LMPI	Langgeng Makmur Industri Tbk
33.	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk

LAMPIRAN 2 NILAI PERUSAHAAN

		Rata2 harga pasar saham	ekuitas	jmlh saham beredar	nilai buku / saham	PBV
ADES	2018	1059	481914000000.00	589896800	816.9462862	1.296
	2017	919	423,011,000,000	589,896,800	717.0932272	1.282
	2016	1,191	384,388,000,000	589,896,800	651.6190629	1.828
	2015	1,056	328,369,000,000	589,896,800	556.6549946	1.897
KINO	2018	2,424	2,186,900,126,396	1,428,571,500	1530.830012	1.583
	2017	1,970	2,055,170,880,109	1,428,571,500	1438.619544	1.369
	2016	2,554	1,952,072,473,629	1,428,571,500	1366.450663	1.869
	2015	4,237	1,776,629,252,300	1,428,571,500	1243.640414	3.407
TCID	2018	16,700	1,972,463,165,139	201,066,667	9809.995832	1.702
	2017	17,400	1,858,326,336,424	201,066,667	9242.339191	1.883
	2016	15,000	1,783,158,507,325	201,066,667	8868.493888	1.691
	2015	16,000	1,714,871,478,033	201,066,667	8528.870069	1.876
UNVR	2018	9,896	7,578,133,000,000	7,630,000,000	993.202228	9.964
	2017	10,789	5,173,388,000,000	7,630,000,000	678.0325033	15.912
	2016	8,654	4,704,258,000,000	7,630,000,000	616.5475754	14.036
	2015	8,657	4,827,360,000,000	7,630,000,000	632.6815203	13.683
CEKA	2018	1,049	976,647,575,842	595,000,000	1641.424497	0.639
	2017	1,412	903,044,187,067	595,000,000	1517.721323	0.930
	2016	2,226	887,920,113,728	595,000,000	1492.302712	1.492
	2015	726	639,893,514,352	297,500,000	2150.902569	0.338
DLTA	2018	7,180	1,284,164,000,000	800,659,050	1603.883701	4.477
	2017	5,585	1,144,645,000,000	800,659,050	1429.628504	3.907
	2016	4,364	1,012,374,000,000	800,659,050	1264.42585	3.451
	2015	5,100	849,621,000,000	800,659,050	1061.15206	4.806
ICBP	2018	10,010	22,707,150,000,000	11,661,908,000	1947.121346	5.141
	2017	8,690	20,324,330,000,000	11,661,908,000	1742.79629	4.986
	2016	8,665	28,901,948,000,000	11,661,908,000	2478.3207	3.496
	2015	7,598	26,560,624,000,000	5,830,954,000	4555.107792	1.668
INDF	2018	7,090	49,916,800,000,000	8,780,426,500	5685.008581	1.247
	2017	7,155	47,102,766,000,000	8,780,426,500	5364.519138	1.334
	2016	8,060	44,335,263,000,000	8,780,426,500	5049.329096	1.596
	2015	7,050	43,121,593,000,000	8,780,426,500	4911.104603	1.436

MLBI	2018	17,845	1,167,536,000,000	2,107,000,000	554.122449	32.204
	2017	15,495	1,064,905,000,000	2,107,000,000	505.4129093	30.658
	2016	11,580	820,640,000,000	2,107,000,000	389.4826768	29.732
	2015	7,785	766,480,000,000	2,107,000,000	363.7778832	21.400
MYOR	2018	2,612	8,542,544,481,694	22,358,699,725	382.0680356	6.836
	2017	2,696	7,354,346,366,072	22,358,699,725	328.9254946	8.196
	2016	2,028	6,265,255,987,065	22,358,699,725	280.2155789	7.237
	2015	1,232	5,194,459,927,167	894,347,989	5808.097062	0.212
ROTI	2018	1,223	2,916,901,120,111	6,186,488,888	471.4954109	2.594
	2017	1,202	2,820,105,715,429	6,186,488,888	455.8491523	2.637
	2016	1,493	1,442,751,772,026	5,061,800,000	285.0274155	5.238
	2015	1,254	1,188,534,951,872	5,061,800,000	234.804803	5.341
SKBM	2018	452	1,040,576,552,571	1,726,003,217	602.8821629	0.749
	2017	482	1,023,237,460,399	1,726,003,217	592.8363576	0.813
	2016	513	368,389,286,646	936,530,894	393.3551888	1.304
	2015	540	344,087,439,659	936,530,894	367.4063951	1.470
SKLT	2018	1,500	339,236,007,000	690,740,500	491.1193234	3.054
	2017	1,150	307,569,774,228	690,740,500	445.2754316	2.583
	2016	600	291,151,295,872	690,740,500	421.5060444	1.423
	2015	360	152,044,668,111	690,740,500	220.118363	1.635
STTP	2018	3,300	1,646,387,946,952	1,310,000,000	1256.784692	2.626
	2017	3,820	1,384,772,068,360	1,310,000,000	1057.077915	3.614
	2016	3,700	1,168,512,137,670	1,310,000,000	891.9939982	4.148
	2015	3,000	1,008,809,438,257	1,310,000,000	770.0835407	3.896
ULTJ	2018	1,252	4,774,956,000,000	11,553,528,000	413.2898626	3.029
	2017	1,468	4,197,711,000,000	11,553,528,000	363.3272019	4.040
	2016	1,053	3,471,467,000,000	2,888,382,000	1201.872536	0.876
	2015	950	2,797,505,000,000	2,888,382,000	968.5370564	0.980
GGRM	2018	83,730	45,133,285,000,000	1,924,088,000	23456.97546	3.570
	2017	71,990	42,187,664,000,000	1,924,088,000	21926.05744	3.283
	2016	65,415	39,564,228,000,000	1,924,088,000	20562.58757	3.181
	2015	60,235	38,007,909,000,000	1,924,088,000	19753.72696	3.049
HMSP	2018	3,780	35,358,253,000,000	116,318,076,900	303.9790026	12.435
	2017	4,396	34,112,985,000,000	116,318,076,900	293.2732891	14.989
	2016	3,988	34,175,014,000,000	116,318,076,900	293.8065597	13.574
	2015	4,322	32,016,060,000,000	4,652,723,076	6881.144542	0.628
WIIM	2018	288	1,005,236,802,665	2,099,873,760	478.7129692	0.602
	2017	261.2	978,091,161,111	2,099,873,760	465.7856961	0.561

	2016	459.2	991,093,391,804	2,099,873,760	471.9776068	0.973
	2015	395.8	943,708,980,906	2,099,873,760	449.4122451	0.881
DVLA	2018	2,056	1,200,261,863,000	1,120,000,000	1071.662378	1.919
	2017	2,046	1,116,300,069,000	1,120,000,000	996.6964902	2.053
	2016	1,700	1,079,579,612,000	1,120,000,000	963.9103679	1.764
	2015	1,196	973,517,334,000	1,120,000,000	869.2119054	1.376
KAEF	2018	3,244	3,356,459,729,851	5,554,000,000	604.3319643	5.368
	2017	2,450	2,572,520,755,128	5,554,000,000	463.1834273	5.289
	2016	1,814	2,271,407,409,194	5,554,000,000	408.9678447	4.436
	2105	1,086	2,056,559,640,523	5,554,000,000	370.2844149	2.933
KLBF	2018	1,510	15,294,594,796,354	46,875,122,110	326.283839	4.628
	2017	1,456	13,894,031,782,689	46,875,122,110	296.4052392	4.912
	2016	1,505	12,463,847,141,085	46,875,122,110	265.894713	5.660
	2015	1,299	10,938,285,985,269	46,875,122,110	233.3494931	5.567
MERK	2018	4,052	518,280,401,000	448,000,000	1156.875895	3.503
	2017	7,640	615,437,441,000	448,000,000	1373.744288	5.561
	2016	8,965	582,672,469,000	448,000,000	1300.60819	6.893
	2015	7,270	473,543,282,000	448,000,000	1057.016254	6.878
PYFA	2018	183.2	118,927,560,800	535,080,000	222.2612708	0.824
	2017	192.6	108,856,000,711	535,080,000	203.4387395	0.947
	2016	204.4	105,508,790,472	535,080,000	197.1832071	1.037
	2015	192	97,096,611,306	535,080,000	181.4618586	1.058
SIDO	2018	918	2,902,614,000,000	15,000,000,000	193.5076	4.744
	2017	680	2,895,865,000,000	15,000,000,000	193.0576667	3.522
	2016	554	2,757,885,000,000	15,000,000,000	183.859	3.013
	2015	506	2,598,314,000,000	15,000,000,000	173.2209333	2.921
TSPC	2018	1,747	5,432,848,070,494	4,500,000,000	1207.299571	1.447
	2017	1,605	7,434,900,309,021	4,500,000,000	1652.200069	0.971
	2016	1,878	4,635,273,142,692	4,500,000,000	1030.060698	1.823
	2015	1,884	4,337,140,975,120	4,500,000,000	963.8091056	1.955
CINT	2018	294	388,678,577,828	1,000,000,000	388.6785778	0.757
	2017	930	382,273,759,946	1,000,000,000	382.2737599	2.434
	2016	309	326,429,838,956	1,000,000,000	326.429839	0.947
	2015	332	315,073,311,914	1,000,000,000	315.0733119	1.052
MBTO	2018	144.2	3.005E+11	1070000000	280.8408943	0.513
	2017	142.2	4.12743E+11	1070000000	385.7407687	0.369
	2016	177.8	4.40927E+11	1070000000	412.0812128	0.431
	2015	135.6	4.34214E+11	1070000000	405.807099	0.334

MRAT	2018	167.8	3.67974E+11	428000000	859.7523289	0.195
	2017	202.8	3.66731E+11	428000000	856.8490981	0.237
	2016	208.4	3.69089E+11	428000000	862.3579439	0.242
	2015	209.6	3.77026E+11	428000000	880.9019154	0.238
PSDN	2018	238	2.42897E+11	1440000000	168.6785624	1.411
	2017	400.8	2.9952E+11	1440000000	207.9999374	1.927
	2016	150.4	2.80298E+11	1440000000	194.6515181	0.773
	2015	132	3.24319E+11	1440000000	225.2215979	0.586
RMBA	2018	392.8	8.36597E+12	36401136250	229.8271939	1.709
	2017	340.8	8.92367E+12	36401136250	245.1481168	1.390
	2016	446	9.44137E+12	36401136250	259.3701179	1.720
	2015	478.4	3.14876E+12	36401136250	86.50161298	5.531
INAF	2018	4633	4.96647E+11	3099267500	160.2465292	28.912
	2017	4492	5.2641E+11	3099267500	169.8497783	26.447
	2016	2620	5.75757E+11	3099267500	185.7719866	14.103
	2015	323.4	5.92709E+11	3099267500	191.2416045	1.691
LMPI	2018	150.6	3.30491E+11	1008517669	327.6994294	0.460
	2017	182.2	3.76256E+11	1008517669	373.078568	0.488
	2016	149.6	4.08172E+11	1008517669	404.7248076	0.370
	2015	110.6	7.93094E+11	1008517669	786.3952581	0.141
AISA	2018	168	-3.45094E+12	3218600000	1072.187286	-0.157
	2017	168	-3.3479E+12	3218600000	1040.173057	-0.162
	2016	2230	4.2644E+12	3218600000	1324.92388	1.683
	2015	1163	3.96691E+12	3218600000	1232.494563	0.944

LAMPIRAN 3 KINERJA KEUANGAN

		laba bersih	total aktiva	ROA
ADES	2018	52,958,000,000	881,275,000,000	0.060
	2017	38,242,000,000	840,236,000,000	0.046
	2016	55,951,000,000	767,479,000,000	0.073
	2015	32,839,000,000	653,224,000,000	0.050
KINO	2018	150,116,045,042	3,592,164,205,408	0.042
	2017	109,696,001,798	3,237,595,219,274	0.034
	2016	181,110,153,810	3,284,504,424,358	0.055

	2015	263,031,112,748	3,211,234,658,570	0.082
TCID	2018	173,049,442,756	2,445,143,511,801	0.071
	2017	179,126,382,068	2,361,807,189,430	0.076
	2016	162,059,596,347	2,185,101,038,101	0.074
	2015	544,474,278,014	2,082,096,848,703	0.262
UNVR	2018	9,109,445,000,000	19,522,970,000,000	0.467
	2017	7,004,562,000,000	18,906,413,000,000	0.370
	2016	6,390,672,000,000	16,745,695,000,000	0.382
	2015	5,851,805,000,000	15,729,945,000,000	0.372
CEKA	2018	92,649,656,775	1,168,956,042,706	0.079
	2017	107,420,886,839	1,392,636,444,501	0.077
	2016	249,697,013,626	1,425,964,152,418	0.175
	2015	106,549,446,980	1,485,826,210,015	0.072
DLTA	2018	338,130	1,523,527	0.222
	2017	279,773	1,340,843	0.209
	2016	254,509	1,197,797	0.212
	2015	192,045	1,038,322	0.185
ICBP	2018	4,685,781	34,367,153	0.136
	2017	3,543,173	31,619,514	0.112
	2016	3,631,301	28,901,948	0.126
	2015	2,923,148	26,560,624	0.110
INDF	2018	4,961,851	95,537,796	0.052
	2017	5,097,264	88,400,877	0.058
	2016	5,266,906	82,699,635	0.064
	2015	3,709,501	91,831,526	0.040
MLBI	2018	1,224,807	2,889,501	0.424
	2017	1,322,067	2,510,078	0.527
	2016	982,129	2,275,038	0.432
	2015	496,909	2,100,853	0.237
MYOR	2018	1,760,434,280,304	17,591,706,426,634	0.100
	2017	1,630,953,830,893	14,915,849,800,251	0.109
	2016	1,388,676,127,685	12,922,421,859,142	0.107
	2015	1,250,233,128,560	11,342,715,686,221	0.110
ROTI	2018	127,171,436,363	4,393,810,380,883	0.029
	2017	135,364,021,139	4,559,573,709,411	0.030
	2016	279,777,368,831	2,919,640,858,718	0.096
	2015	270,538,700,440	2,706,323,637,034	0.100
SKBM	2018	15,954,632,472	1,771,365,872,009	0.009

	2017	25,880,464,791	1,623,027,475,045	0.016
	2016	22,545,456,050	1,001,657,012,004	0.023
	2015	40,150,568,620	764,484,248,710	0.053
SKLT	2018	31,954,131,252	747,293,725,435	0.043
	2017	22,970,715,348	636,284,210,210	0.036
	2016	20,646,121,074	568,239,939,951	0.036
	2015	20,066,791,849	377,110,748,359	0.053
STTP	2018	255,088,886,019	2,631,189,810,030	0.097
	2017	216,024,079,834	2,342,432,443,196	0.092
	2016	174,176,717,866	2,336,411,494,941	0.075
	2015	185,705,201,171	1,919,568,037,170	0.097
ULTJ	2018	701,607	5,555,871	0.126
	2017	718,402	5,175,896	0.139
	2016	888,987	4,221,436	0.211
	2015	523,100	3,539,995	0.148
GGRM	2018	7,793,068	69,097,219	0.113
	2017	7,755,347	66,759,930	0.116
	2016	6,672,682	62,951,634	0.106
	2015	6,452,834	63,505,413	0.102
HMSP	2018	13,538,418	46,602,420	0.291
	2017	12,670,534	43,141,063	0.294
	2016	12,762,229	42,508,277	0.300
	2015	10,363,308	38,010,724	0.273
WIIM	2018	51,142,850,919	1,255,573,914,558	0.041
	2017	40,589,790,851	1,225,712,093,041	0.033
	2016	106,290,306,868	1,353,634,132,275	0.079
	2015	131,081,111,587	1,342,700,045,391	0.098
DVLA	2018	200,651,968	1,682,821,739	0.119
	2017	162,249,293	1,640,886,147	0.099
	2016	152,083,400	1,531,365,558	0.099
	2015	107,894,430	1,376,278,237	0.078
KAEF	2018	401,792,808,948	9,460,427,317,681	0.042
	2017	449,709,762,422	6,096,148,972,534	0.074
	2016	271,597,947,663	4,612,562,541,064	0.059
	2105	265,549,762,082	3,434,879,313,034	0.077
KLBF	2018	2,497,261,964,757	18,146,206,145,369	0.138
	2017	2,453,251,410,604	16,616,239,416,335	0.148
	2016	2,350,884,933,551	15,226,009,210,657	0.154

	2015	2,057,694,281,873	13,696,417,381,439	0.150
MERK	2018	47,128,975	1,263,113,689	0.037
	2017	42,312,337	847,006,544	0.050
	2016	153,842,847	743,934,894	0.207
	2015	142,545,462	641,646,818	0.222
PYFA	2018	8,447,447,988	187,057,163,854	0.045
	2017	7,127,402,168	159,563,931,041	0.045
	2016	5,146,317,041	167,062,795,608	0.031
	2015	3,087,104,465	159,951,537,229	0.019
SIDO	2018	663,849	3,337,628	0.199
	2017	533,799	3,158,198	0.169
	2016	480,525	2,987,613	0.161
	2015	437,475	2,796,111	0.156
TSPC	2018	540,378,145,887	7,869,975,060,326	0.069
	2017	557,339,581,996	7,434,900,309,021	0.075
	2016	545,493,536,262	6,585,807,349,438	0.083
	2015	529,218,651,807	6,284,729,099,203	0.084
CINT	2018	13,554,152,161	491,382,035,136	0.028
	2017	29,648,261,092	476,577,841,605	0.062
	2016	20,619,309,858	399,336,626,636	0.052
	2015	29,477,807,514	382,807,494,765	0.077
MBTO	2018	-1.14131E+11	6.48017E+11	-0.176
	2017	-24690826118	7.8067E+11	-0.032
	2016	8813611079	7.09959E+11	0.012
	2015	-14056549894	6.48899E+11	-0.022
MRAT	2018	-2256476497	5.11888E+11	-0.004
	2017	-1283332109	4.97354E+11	-0.003
	2016	-5549465678	4.83037E+11	-0.011
	2015	1045990311	4.9709E+11	0.002
PSDN	2018	-46599426588	6.97657E+11	-0.067
	2017	32172307135	6.91014E+11	0.047
	2016	-36662178272	6.53801E+11	-0.056
	2015	-42619829577	6.20399E+11	-0.069
RMBA	2018	-6.08463E+11	1.48796E+13	-0.041
	2017	-4.80063E+11	1.40836E+13	-0.034
	2016	-2.08581E+12	1.34709E+13	-0.155
	2015	-1.63854E+12	1.26673E+13	-0.129
INAF	2018	-32736482313	1.44235E+12	-0.023

	2017	-46284759301	1.52987E+12	-0.030
	2016	-17367399212	1.38163E+12	-0.013
	2015	6565707419	1.53371E+12	0.004
LMPI	2018	-46390704290	7.86705E+11	-0.059
	2017	-31140558174	8.34548E+11	-0.037
	2016	6933035457	8.10365E+11	0.009
	2015	3968046308	7.93094E+11	0.005
AISA	2018	-1.23513E+11	1.81641E+12	-0.068
	2017	-5.23429E+12	1.98194E+12	-2.641
	2016	7.19228E+11	9.25454E+12	0.078
	2015	3.7375E+11	9.06098E+12	0.041

LAMPIRAN 4 STRUKTUR MODAL

		total utang	total ekuitas	struktur modal
ADES	2018	399,361,000,000	481,914,000,000	0.829
	2017	417,225,000,000	423,011,000,000	0.986
	2016	383,091,000,000	384,388,000,000	0.997
	2015	324,855,000,000	328,369,000,000	0.989
KINO	2018	1,405,264,079,012	2,186,900,126,396	0.643
	2017	1,182,424,339,165	2,055,170,880,109	0.575
	2016	1,332,431,950,729	1,952,072,473,629	0.683
	2015	1,434,605,406,270	1,776,629,252,300	0.807
TCID	2018	472,680,346,662	1,972,463,165,139	0.240
	2017	503,480,853,006	1,858,326,336,424	0.271
	2016	401,942,530,776	1,783,158,507,325	0.225
	2015	367,225,370,670	1,714,871,478,033	0.214
UNVR	2018	11,944,837,000,000	7,578,133,000,000	1.576
	2017	13,733,025,000,000	5,173,388,000,000	2.655
	2016	12,041,437,000,000	4,704,258,000,000	2.560
	2015	10,902,585,000,000	4,827,360,000,000	2.258
CEKA	2018	192,308,466,864	976,647,575,842	0.197
	2017	489,592,257,434	903,044,187,067	0.542
	2016	538,044,038,690	887,920,113,728	0.606
	2015	845,932,695,663	639,893,514,352	1.322
DLTA	2018	239,353	1,284,164	0.186

	2017	196,197	1,144,645	0.171
	2016	185,423	1,012,374	0.183
	2015	188,700	849,621	0.222
ICBP	2018	11,660,003	22,707,150	0.513
	2017	11,295,184	20,324,330	0.556
	2016	10,401,125	28,901,948	0.360
	2015	10,173,713	26,560,624	0.383
INDF	2018	46,620,996	49,916,800	0.934
	2017	41,298,111	47,102,766	0.877
	2016	38,364,372	44,335,263	0.865
	2015	48,709,933	43,121,593	1.130
MLBI	2018	1,721,965	1,167,536	1.475
	2017	1,445,173	1,064,905	1.357
	2016	1,454,398	820,640	1.772
	2015	1,334,373	766,480	1.741
MYOR	2018	9,049,161,944,940	8,542,544,481,694	1.059
	2017	7,561,503,434,179	7,354,346,366,072	1.028
	2016	6,657,165,872,077	6,265,255,987,065	1.063
	2015	6,148,255,759,034	5,194,459,927,167	1.184
ROTI	2018	1,476,909,260,772	2,916,901,120,111	0.506
	2017	1,739,467,993,982	2,820,105,715,429	0.617
	2016	1,476,889,086,692	1,442,751,772,026	1.024
	2015	1,517,788,685,162	1,188,534,951,872	1.277
SKBM	2018	730,789,419,438	1,040,576,552,571	0.702
	2017	599,790,014,646	1,023,237,460,399	0.586
	2016	633,267,725,358	368,389,286,646	1.719
	2015	420,396,809,051	344,087,439,659	1.222
SKLT	2018	408,057,718,435	339,236,007,000	1.203
	2017	328,714,435,982	307,569,774,228	1.069
	2016	272,088,644,079	291,151,295,872	0.935
	2015	225,066,080,248	152,044,668,111	1.480
STTP	2018	984,801,863,078	1,646,387,946,952	0.598
	2017	957,660,374,836	1,384,772,068,360	0.692
	2016	1,167,899,357,271	1,168,512,137,670	0.999
	2015	910,758,598,913	1,008,809,438,257	0.903
ULTJ	2018	780,915	4,774,956	0.164
	2017	978,185	4,197,711	0.233
	2016	749,969	3,471,467	0.216

	2015	742,490	2,797,505	0.265
GGRM	2018	23,963,934	45,133,285	0.531
	2017	24,572,266	42,187,664	0.582
	2016	23,387,406	39,564,228	0.591
	2015	25,497,504	38,007,909	0.671
HMSP	2018	11,244,167	35,358,253	0.318
	2017	9,028,078	34,112,985	0.265
	2016	8,333,263	34,175,014	0.244
	2015	5,994,664	32,016,060	0.187
WIIM	2018	250,337,111,893	1,005,236,802,665	0.249
	2017	247,620,731,930	978,091,161,111	0.253
	2016	362,540,740,471	991,093,391,804	0.366
	2015	398,991,064,485	943,708,980,906	0.423
DVLA	2018	482,559,876	1,200,261,863	0.402
	2017	524,586,078	1,116,300,069	0.470
	2016	451,785,946	1,079,579,612	0.418
	2015	402,760,903	973,517,334	0.414
KAEF	2018	6,103,967,587,830	3,356,459,729,851	1.819
	2017	3,523,628,217,406	2,572,520,755,128	1.370
	2016	2,341,155,131,870	2,271,407,409,194	1.031
	2105	1,378,319,672,511	2,056,559,640,523	0.670
KLBF	2018	2,851,611,349,015	15,294,594,796,354	0.186
	2017	2,722,207,633,646	13,894,031,782,689	0.196
	2016	2,762,162,069,572	#REF!	#REF!
	2015	2,758,131,396,170	10,938,285,985,269	0.252
MERK	2018	744,833,288	518,280,401	1.437
	2017	231,569,103	615,437,441	0.376
	2016	161,262,425	582,672,469	0.277
	2015	168,103,536	473,543,282	0.355
PYFA	2018	68,129,603,054	118,927,560,800	0.573
	2017	50,707,930,330	108,856,000,711	0.466
	2016	61,554,005,181	105,508,790,472	0.583
	2015	58,729,478,032	97,096,611,306	0.605
SIDO	2018	435,014	2,902,614	0.150
	2017	262,333	2,895,865	0.091
	2016	229,729	2,757,885	0.083
	2015	197,797	2,598,314	0.076
TSPC	2018	2,437,126,989,832	5,432,848,070,494	0.449

	2017	2,352,891,899,876	7,434,900,309,021	0.316
	2016	1,950,534,206,746	4,635,273,142,692	0.421
	2015	1,947,588,124,083	4,337,140,975,120	0.449
CINT	2018	102,703,457,308	388,678,577,828	0.264
	2017	94,304,081,659	382,273,759,946	0.247
	2016	72,906,787,680	326,429,838,956	0.223
	2015	67,734,182,851	315,073,311,914	0.215
MBTO	2018	3.47517E+11	3.005E+11	1.156
	2017	3.67927E+11	4.12743E+11	0.891
	2016	2.69032E+11	4.40927E+11	0.610
	2015	2.14686E+11	4.34214E+11	0.494
MRAT	2018	1.43914E+11	3.67974E+11	0.391
	2017	1.30623E+11	3.66731E+11	0.356
	2016	1.13948E+11	3.69089E+11	0.309
	2015	1.20064E+11	3.77026E+11	0.318
PSDN	2018	4.5476E+11	2.42897E+11	1.872
	2017	3.91495E+11	2.9952E+11	1.307
	2016	3.73511E+11	2.80298E+11	1.333
	2015	2.9608E+11	3.24319E+11	0.913
RMBA	2018	6.51362E+12	8.36597E+12	0.779
	2017	5.15993E+12	8.92367E+12	0.578
	2016	4.02958E+12	9.44137E+12	0.427
	2015	9.51856E+12	3.14876E+12	3.023
INAF	2018	9.45704E+11	4.96647E+11	1.904
	2017	1.00346E+12	5.2641E+11	1.906
	2016	8.05876E+11	5.75757E+11	1.400
	2015	9.41E+11	5.92709E+11	1.588
LMPI	2018	4.56214E+11	3.30491E+11	1.380
	2017	4.58292E+11	3.76256E+11	1.218
	2016	4.02193E+11	4.08172E+11	0.985
	2015	3.91882E+11	7.93094E+11	0.494
AISA	2018	5.26735E+12	-3.45094E+12	-1.526
	2017	5.32984E+12	-3.3479E+12	-1.592
	2016	4.99014E+12	4.2644E+12	1.170
	2015	5.09407E+12	3.96691E+12	1.284

LAMPIRAN 5 PERTUMBUHAN ASET

		aktiva t	aktiva t-1	pertumbuhan aset
ADES	2018	881,275,000,000	840,236,000,000	0.049
	2017	840,236,000,000	767,479,000,000	0.095
	2016	767,479,000,000	653,224,000,000	0.175
	2015	653,224,000,000	504,865,000,000	0.294
KINO	2018	3,592,164,205,408	3,237,595,219,274	0.110
	2017	3,237,595,219,274	3,284,504,424,358	-0.014
	2016	3,284,504,424,358	3,211,234,658,570	0.023
	2015	3,211,234,658,570	1,863,380,544,823	0.723
TCID	2018	2,445,143,511,801	2,361,807,189,430	0.035
	2017	2,361,807,189,430	2,185,101,038,101	0.081
	2016	2,185,101,038,101	2,082,096,848,703	0.049
	2015	2,082,096,848,703	1,853,235,343,636	0.123
UNVR	2018	19,522,970,000,000	18,906,413,000,000	0.033
	2017	18,906,413,000,000	16,745,695,000,000	0.129
	2016	16,745,695,000,000	15,729,945,000,000	0.065
	2015	15,729,945,000,000	14,280,670,000,000	0.101
CEKA	2018	1,168,956,042,706	1,392,636,444,501	-0.161
	2017	1,392,636,444,501	1,425,964,152,418	-0.023
	2016	1,425,964,152,418	1,485,826,210,015	-0.040
	2015	1,485,826,210,015	1,284,150,037,341	0.157
DLTA	2018	1,523,527	1,340,843	0.136
	2017	1,340,843	1,197,797	0.119
	2016	1,197,797	1,038,322	0.154
	2015	1,038,322	997,443	0.041
ICBP	2018	34,367,153	31,619,514	0.087
	2017	31,619,514	28,901,948	0.094
	2016	28,901,948	26,560,624	0.088
	2015	26,560,624	25,029,488	0.061
INDF	2018	95,537,796	88,400,877	0.081
	2017	88,400,877	82,699,635	0.069
	2016	82,699,635	91,831,526	-0.099
	2015	91,831,526	86,077,251	0.067
MLBI	2018	2,889,501	2,510,078	0.151
	2017	2,510,078	2,275,038	0.103

	2016	2,275,038	2,100,853	0.083
	2015	2,100,853	2,231,051	-0.058
MYOR	2018	17,591,706,426,634	14,915,849,800,251	0.179
	2017	14,915,849,800,251	12,922,421,859,142	0.154
	2016	12,922,421,859,142	11,342,715,686,221	0.139
	2015	11,342,715,686,221	10,297,997,020,540	0.101
ROTI	2018	4,393,810,380,883	4,559,573,709,411	-0.036
	2017	4,559,573,709,411	2,919,640,858,718	0.562
	2016	2,919,640,858,718	2,706,323,637,034	0.079
	2015	2,706,323,637,034	2,142,894,276,216	0.263
SKBM	2018	1,771,365,872,009	1,623,027,475,045	0.091
	2017	1,623,027,475,045	1,001,657,012,004	0.620
	2016	1,001,657,012,004	764,484,248,710	0.310
	2015	764,484,248,710	652,976,510,619	0.171
SKLT	2018	747,293,725,435	636,284,210,210	0.174
	2017	636,284,210,210	568,239,939,951	0.120
	2016	568,239,939,951	377,110,748,359	0.507
	2015	377,110,748,359	336,932,338,819	0.119
STTP	2018	2,631,189,810,030	2,342,432,443,196	0.123
	2017	2,342,432,443,196	2,336,411,494,941	0.003
	2016	2,336,411,494,941	1,919,568,037,170	0.217
	2015	1,919,568,037,170	1,700,204,093,895	0.129
ULTJ	2018	5,555,871	5,175,896	0.073
	2017	5,175,896	4,221,436	0.226
	2016	4,221,436	3,539,995	0.192
	2015	3,539,995	2,918,133	0.213
GGRM	2018	69,097,219	66,759,930	0.035
	2017	66,759,930	62,951,634	0.060
	2016	62,951,634	63,505,413	-0.009
	2015	63,505,413	58,234,278	0.091
HMSP	2018	46,602,420	43,141,063	0.080
	2017	43,141,063	42,508,277	0.015
	2016	42,508,277	38,010,724	0.118
	2015	38,010,724	28,380,630	0.339
WIIM	2018	1,255,573,914,558	1,225,712,093,041	0.024
	2017	1,225,712,093,041	1,353,634,132,275	-0.095
	2016	1,353,634,132,275	1,342,700,045,391	0.008
	2015	1,342,700,045,391	1,334,544,790,387	0.006

DVLA	2018	1,682,821,739	1,640,886,147	0.026
	2017	1,640,886,147	1,531,365,558	0.072
	2016	1,531,365,558	1,376,278,237	0.113
	2015	1,376,278,237	1,236,247,525	0.113
KAEF	2018	9,460,427,317,681	6,096,148,972,534	0.552
	2017	6,096,148,972,534	4,612,562,541,064	0.322
	2016	4,612,562,541,064	3,434,879,313,034	0.343
	2105	3,434,879,313,034	3,194,664,199,612	0.075
KLBF	2018	18,146,206,145,369	16,616,239,416,335	0.092
	2017	16,616,239,416,335	15,226,009,210,657	0.091
	2016	15,226,009,210,657	13,696,417,381,439	0.112
	2015	13,696,417,381,439	12,439,267,396,015	0.101
MERK	2018	1,263,113,689	847,006,544	0.491
	2017	847,006,544	743,934,894	0.139
	2016	743,934,894	641,646,818	0.159
	2015	641,646,818	711,055,830	-0.098
PYFA	2018	187,057,163,854	159,563,931,041	0.172
	2017	159,563,931,041	167,062,795,608	-0.045
	2016	167,062,795,608	159,951,537,229	0.044
	2015	159,951,537,229	172,557,400,461	-0.073
SIDO	2018	3,337,628	3,158,198	0.057
	2017	3,158,198	2,987,613	0.057
	2016	2,987,613	2,796,111	0.068
	2015	2,796,111	2,820,273	-0.009
TSPC	2018	7,869,975,060,326	7,434,900,309,021	0.059
	2017	7,434,900,309,021	6,585,807,349,438	0.129
	2016	6,585,807,349,438	6,284,729,099,203	0.048
	2015	6,284,729,099,203	5,609,556,653,195	0.120
CINT	2018	491,382,035,136	476,577,841,605	0.031
	2017	476,577,841,605	399,336,626,636	0.193
	2016	399,336,626,636	382,807,494,765	0.043
	2015	382,807,494,765	370,186,989,798	0.034
MBTO	2018	6.48017E+11	7.8067E+11	-0.170
	2017	7.8067E+11	7.09959E+11	0.100
	2016	7.09959E+11	6.48899E+11	0.094
	2015	6.48899E+11	6.19383E+11	0.048
MRAT	2018	5.11888E+11	4.97354E+11	0.029
	2017	4.97354E+11	4.83037E+11	0.030

	2016	4.83037E+11	4.9709E+11	-0.028
	2015	4.9709E+11	4.98786E+11	-0.003
PSDN	2018	6.97657E+11	6.91014E+11	0.010
	2017	6.91014E+11	6.53801E+11	0.057
	2016	6.53801E+11	6.20399E+11	0.054
	2015	6.20399E+11	6.22508E+11	-0.003
RMBA	2018	1.48796E+13	1.40836E+13	0.057
	2017	1.40836E+13	1.34709E+13	0.045
	2016	1.34709E+13	1.26673E+13	0.063
	2015	1.26673E+13	1.08215E+13	0.171
INAF	2018	1.44235E+12	1.52987E+12	-0.057
	2017	1.52987E+12	1.38163E+12	0.107
	2016	1.38163E+12	1.53371E+12	-0.099
	2015	1.53371E+12	1.24976E+12	0.227
LMPI	2018	7.86705E+11	8.34548E+11	-0.057
	2017	8.34548E+11	8.10365E+11	0.030
	2016	8.10365E+11	7.93094E+11	0.022
	2015	7.93094E+11	8.08892E+11	-0.020
AISA	2018	1.81641E+12	1.98194E+12	-0.084
	2017	1.98194E+12	9.25454E+12	-0.786
	2016	9.25454E+12	9.06098E+12	0.021
	2015	9.06098E+12	7.37387E+12	0.229

LAMPIRAN 6 UKURAN PERUSAHAAN

		total aset	ukuran perusahaan
ADES	2018	881,275,000,000	27.505
	2017	840,236,000,000	27.457
	2016	767,479,000,000	27.366
	2015	653,224,000,000	27.205
KINO	2018	3,592,164,205,408	28.910
	2017	3,237,595,219,274	28.806
	2016	3,284,504,424,358	28.820
	2015	3,211,234,658,570	28.798

TCID	2018	2,445,143,511,801	28.525
	2017	2,361,807,189,430	28.490
	2016	2,185,101,038,101	28.413
	2015	2,082,096,848,703	28.364
UNVR	2018	19,522,970,000,000	30.603
	2017	18,906,413,000,000	30.571
	2016	16,745,695,000,000	30.449
	2015	15,729,945,000,000	30.387
CEKA	2018	1,168,956,042,706	27.787
	2017	1,392,636,444,501	27.962
	2016	1,425,964,152,418	27.986
	2015	1,485,826,210,015	28.027
DLTA	2018	1,523,527,000,000	28.052
	2017	1,340,843,000,000	27.924
	2016	1,197,797,000,000	27.812
	2015	1,038,322,000,000	27.669
ICBP	2018	34,367,153,000,000	31.168
	2017	31,619,514,000,000	31.085
	2016	28,901,948,000,000	30.995
	2015	26,560,624,000,000	30.910
INDF	2018	95,537,796,000,000	32.191
	2017	88,400,877,000,000	32.113
	2016	82,699,635,000,000	32.046
	2015	91,831,526,000,000	32.151
MLBI	2018	2,889,501,000,000	28.692
	2017	2,510,078,000,000	28.551
	2016	2,275,038,000,000	28.453
	2015	2,100,853,000,000	28.373
MYOR	2018	17,591,706,426,634	30.498
	2017	14,915,849,800,251	30.333
	2016	12,922,421,859,142	30.190
	2015	11,342,715,686,221	30.060
ROTI	2018	4,393,810,380,883	29.111
	2017	4,559,573,709,411	29.148
	2016	2,919,640,858,718	28.702
	2015	2,706,323,637,034	28.627
SKBM	2018	1,771,365,872,009	28.203
	2017	1,623,027,475,045	28.115

	2016	1,001,657,012,004	27.633
	2015	764,484,248,710	27.362
SKLT	2018	747,293,725,435	27.340
	2017	636,284,210,210	27.179
	2016	568,239,939,951	27.066
	2015	377,110,748,359	26.656
STTP	2018	2,631,189,810,030	28.598
	2017	2,342,432,443,196	28.482
	2016	2,336,411,494,941	28.480
	2015	1,919,568,037,170	28.283
ULTJ	2018	5,555,871,000,000	29.346
	2017	5,175,896,000,000	29.275
	2016	4,221,436,000,000	29.071
	2015	3,539,995,000,000	28.895
GGRM	2018	69,097,219,000,000	31.867
	2017	66,759,930,000,000	31.832
	2016	62,951,634,000,000	31.773
	2015	63,505,413,000,000	31.782
HMSP	2018	46,602,420,000,000	31.473
	2017	43,141,063,000,000	31.395
	2016	42,508,277,000,000	31.381
	2015	38,010,724,000,000	31.269
WIIM	2018	1,255,573,914,558	27.859
	2017	1,225,712,093,041	27.835
	2016	1,353,634,132,275	27.934
	2015	1,342,700,045,391	27.926
DVLA	2018	1,682,821,739,000	28.151
	2017	1,640,886,147,000	28.126
	2016	1,531,365,558,000	28.057
	2015	1,376,278,237,000	27.950
KAEF	2018	9,460,427,317,681	29.878
	2017	6,096,148,972,534	29.439
	2016	4,612,562,541,064	29.160
	2015	3,434,879,313,034	28.865
KLBF	2018	18,146,206,145,369	30.529
	2017	16,616,239,416,335	30.441
	2016	15,226,009,210,657	30.354
	2015	13,696,417,381,439	30.248

MERK	2018	1,263,113,689,000	27.865
	2017	847,006,544,000	27.465
	2016	743,934,894,000	27.335
	2015	641,646,818,000	27.187
PYFA	2018	187,057,163,854	25.955
	2017	159,563,931,041	25.796
	2016	167,062,795,608	25.842
	2015	159,951,537,229	25.798
SIDO	2018	3,337,628,000,000	28.836
	2017	3,158,198,000,000	28.781
	2016	2,987,613,000,000	28.725
	2015	2,796,111,000,000	28.659
TSPC	2018	7,869,975,060,326	29.694
	2017	7,434,900,309,021	29.637
	2016	6,585,807,349,438	29.516
	2015	6,284,729,099,203	29.469
CINT	2018	491,382,035,136	26.920
	2017	476,577,841,605	26.890
	2016	399,336,626,636	26.713
	2015	382,807,494,765	26.671
MBTO	2018	6.48017E+11	27.197
	2017	7.8067E+11	27.383
	2016	7.09959E+11	27.288
	2015	6.48899E+11	27.199
MRAT	2018	5.11888E+11	26.961
	2017	4.97354E+11	26.933
	2016	4.83037E+11	26.903
	2015	4.9709E+11	26.932
PSDN	2018	6.97657E+11	27.271
	2017	6.91014E+11	27.261
	2016	6.53801E+11	27.206
	2015	6.20399E+11	27.154
RMBA	2018	1.48796E+13	30.331
	2017	1.40836E+13	30.276
	2016	1.34709E+13	30.232
	2015	1.26673E+13	30.170
INAF	2018	1.44235E+12	27.997
	2017	1.52987E+12	28.056

	2016	1.38163E+12	27.954
	2015	1.53371E+12	28.059
LMPI	2018	7.86705E+11	27.391
	2017	8.34548E+11	27.450
	2016	8.10365E+11	27.421
	2015	7.93094E+11	27.399
AISA	2018	1.81641E+12	28.228
	2017	1.98194E+12	28.315
	2016	9.25454E+12	29.856
	2015	9.06098E+12	29.835

LAMPIRAN 7 HASIL OLAH DATA

Hasil statistik deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
nilai perusahaan	106	.141	14.103	2.50109	2.312879
kinerja keuangan	106	-.176	.467	.07578	.086115
struktur modal	106	.076	1.719	.64491	.423993
pertumbuhan aset	106	-.170	.620	.09986	.131395
ukuran perusahaan	106	25.796	31.269	28.36807	1.299648
Valid N (listwise)	106				

Hasil uji normalitas

One-Sampel Kolmogorov-Smirnov Test

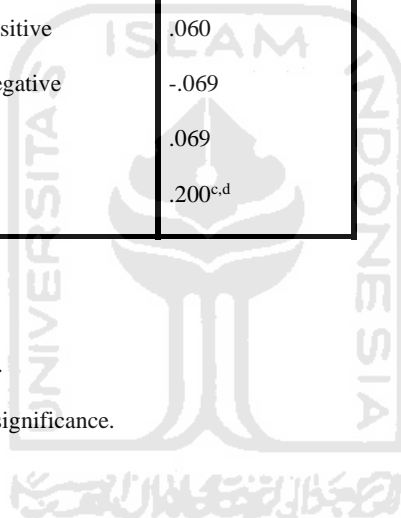
		Unstandardized Residual
N		106
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.85830780
Most Extreme Differences	Absolute	.069
	Positive	.060
	Negative	-.069
Test Statistic		.069
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.



Hasil uji multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-14.067	3.710		-3.792	.000		
	kinerjaperusahaant	-1.300	.332	-.353	-3.918	.000	.854	1.171
	strukturmodalt	.272	.319	.074	.854	.395	.918	1.090
	pertumbuhanasett	-.282	.272	-.089	-1.039	.301	.948	1.055
	ukuranperusahaant	2.470	.710	.310	3.477	.001	.873	1.145

a. Dependent Variabel: nilaiperusahaant

Hasil uji heterekoedastisitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-.180	2.364		-.076	.940		
	kinerjaperusahaant2	-.095	.081	-.126	-1.177	.242	.850	1.177
	strukturmodalt	.023	.210	.012	.112	.911	.865	1.155
	pertumbuhanasett	.101	.176	.059	.574	.567	.927	1.079
	ukuranperusahaant	.142	.440	.033	.322	.748	.932	1.073

a. Dependent Variabel: abs_RES2

Hasil uji autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.548 ^a	.301	.273	.82703	1.096

a. Predictors: (Constant), ukuranperusahaant, strukturmodalt, pertumbuhanasett, kinerjaperusahaant

b. Dependent Variabel: nilaiperusahaant

Hasil uji F

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	31.755	6	5.292	7.815	.000 ^b
	Residual	67.045	99	.677		
	Total	98.800	105			

a. Dependent Variabel: nilaiperusahaant

b. Predictors: (Constant), moderasi3, kinerjaperusahaant, moderasi2, moderasi1, strukturmodalt, pertumbuhanasett

Hasil estimasi regresi

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1.475	.519		-2.842	.005
	kinerjaperusahaant	-27.340	11.725	-.7418	-2.332	.022
	strukturmodalt	-32.261	11.337	-.8797	-2.846	.005
	pertumbuhanasett	11.153	16.340	.3508	.683	.496
	moderasi1	4.788	2.150	.7249	2.227	.028
	moderasi2	6.147	2.133	.8901	2.881	.005
	moderasi3	-2.157	3.072	-.3619	-.702	.484

a. Dependent Variabel: nilaiperusahaant

Hasil tabel koefisien determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.567 ^a	.321	.280	.82293

a. Predictors: (Constant), moderasi3, kinerjaperusahaant, moderasi2, moderasi1, strukturmodalt, pertumbuhanasett

Hasil tabel uji t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1.475	.519		-2.842	.005
	kinerjaperusahaant	-27.340	11.725	-7.418	-2.332	.022
	strukturmodalt	-32.261	11.337	-8.797	-2.846	.005
	pertumbuhanasett	11.153	16.340	3.508	.683	.496
	moderasi1	4.788	2.150	7.249	2.227	.028
	moderasi2	6.147	2.133	8.901	2.881	.005
	moderasi3	-2.157	3.072	-3.619	-7.702	.484

a. Dependent Variabel: nilaiperusahaant